

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN**  
**DENGAN TINDAKAN *BULLYING* PADA REMAJA**  
**KELAS X IPS DI SMA NEGERI 3**  
**PEMATANG SIANTAR**



**GEBY ARTHANIA SILALAH**

**P07520119121**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**  
**PRODI D III JURUSAN KEPERAWATAN**  
**2022**

**SCIENTIFIC WRITING**  
**DESCRIPTION OF FACTORS RELATED TO BULLYING IN**  
**ADOLESCENTS OF GRADE X IPS AT SMA NEGERI 3**  
**PEMATANG SIANTAR**



**GEBY ARTHANIA SILALAH**  
**P07520119121**

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH**  
**DEPARTMENT OF NURSING 2022**

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN TINDAKAN *BULLYING* PADA REMAJA  
KELAS X IPS DI SMA NEGERI 3  
PEMATANG SIANTAR**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi

Diploma III Keperawatan



**GEBY ARTHANIA SILALAH**

**P07520119121**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
PRODI DIII KEPERAWATAN  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL : GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN TINDAKAN *BULLYING* PADA REMAJA KELAS  
X IPS DI SMA NEGERI 3 PEMATANG SIANTAR**

**NAMA : GEBY ARTHANIA SILALAH**

**NIM : P07520119121**

Telah diterima dan Disetujui untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Medan 2022

**Menyetujui,**

**Pembimbing**

**Dr. Dame Evalina Simangunsong,SKM,M.Kes.**

**NIP: 197009021993032002**



**Ketua Jurusan Keperawatan**

**Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**



**Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes**

**NIP: 19650512199903200**

## LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN  
DENGAN TINDAKAN *BULLYING* PADA REMAJA KELAS  
X IPS DI SMA NEGERI 3 PEMATANG SIANTAR**

**NAMA : GEBY ARTHANIA SILALAH**

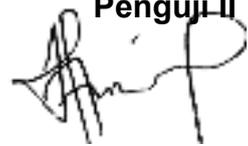
**NIM : P07520119121**

Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diseminarkan pada Sidang Ujian Akhir  
Program Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan  
Tahun 2022

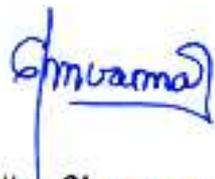
**Penguji I**

  
**Tinah, SKM, M.kes**  
NIP. 1974051420021200301

**Penguji II**

  
**Amira Permata Sari Tarigan, S.kep, Ns, M.kes**  
NIP. 197703162002122001

**Ketua Penguji**

  
**Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM., M.Kes.**  
NIP: 197009021993032002

**Ketua Jurusan Keperawatan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

  
**Johani Dewita Nasution, SKM., M.Kes**  
NIP. 196505121999032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KEPERAWATAN**

**GEBY ARTHANIA SILALAH  
P07520119121**

**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
TINDAKAN BULLYING PADA REMAJA KELAS X IPS DI SMA NEGERI  
3 PEMATANG SIANTAR**

**ABSTRAK**

*Bullying* dapat diartikan sebagai perilaku agresif yang terjadi di kalangan anak terutama di usia sekolah dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan yang berpotensi untuk dilakukan secara berulang-ulang. Tindakan *bullying* dapat disebabkan oleh karakteristik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *bullying* pada remaja kelas X di SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang berjumlah 112 responden. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 87 responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Hasil penelitian ini didapatkan bahwa yang memiliki tingkat tindakan *bullying* sedang adalah perempuan, responden berusia 16 tahun dan responden yang berstatus tempat tinggal di rumah. Peneliti berharap agar tingkat *bullying* pada remaja kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar menurun.

Kata Kunci : Remaja, Tindakan Bullying.

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
DEPARTMENT OF NURSING  
SCIENTIFIC WRITING, JUNE 2022**

**GEBY ARTHANIA SILALAH  
P07520119121**

**DESCRIPTION OF FACTORS RELATED TO BULLYING IN ADOLESCENTS  
OF GRADE X IPS AT SMA NEGERI 3 PEMATANG SIANTAR**

**ABSTRACT**

Bullying can be defined as aggressive behavior found in children, especially at school age, and involves an imbalance of power and has the potential to be repeated. Bullying can be caused by characteristics. The purpose of this study was to obtain an overview of the factors associated with bullying in grade X adolescents at SMA Negeri 3 Pematang Siantar. This research is a quantitative descriptive study designed with a cross sectional design. The population of this study consisted of 112 grade X social studies adolescents at SMA Negeri 3 Pematang Siantar. This study examined 87 respondents who were obtained through simple random sampling technique. Research data were collected through a questionnaire as a research instrument. Through research it is known that bullying occurs in women at a moderate level, aged 16 years and living at home. Researchers hope that the level of bullying in grade X social studies at SMA Negeri 3 Pematang Siantar will decrease.

Keywords: Teenagers, Bullying Action.

## **PERTANYAAN TIDAK PLAGIAT**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, 22 Juni 2022



GEBY ARTHANIA SILALAH  
NIM. P07520119042

## Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Kasih Karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “**Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan *Bullying* Pada Remaja Kelas X IPS Di SMA Negeri 3 Pematang Siantar**”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu **Dr. Dame Evalina Simangunsong, SKM., M.Kes** selaku dosen pembimbing, yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta motivasi kepada penulis sehingga Proposal Karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Disamping itu penulis juga banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu **Dra.Ida Nurhayati, M.Kes** selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu **Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes** selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
3. Bapak **Solihuddin Harahap, S.Kep,Ns,M.Kep** selaku Sektretaris Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
4. Ibu **Afniwati, S.Kep,Ns,M.Kes** selaku kaprodi D-III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
5. Ibu **Dr.Dame E.SimangunsongSKM., M.Kes**, selaku ketua penguji, Ibu **Tinah,SKM., M.Kes**, selaku penguji I. Ibu **Amira Permata Sari Tarigan, S.kep,Ns,M.kes** selaku penguji II.
6. Para Dosen dan seluruh Staf Pegawai Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Program Studi D-III
7. Teristimewa buat kedua orang tua saya yang tercinta Bapak **Anton Silalahi** dan Ibu **Herliana Damanik**, *support system* terbaik telah mendidik dan membesarkan saya dengan penuh cinta kasih sayang sampai detik ini juga tidak bosan-bosan memberikan nasehat dan motivasi kepada saya baik moral, material dan spiritual dan Terimakasih juga buat saudara saya **Randy Samuel Silalahi, Rio Kevin Silalahi** dan **Melly**

**Chintia Bangun** yang telah memberi dukungan serta motivasi kepada saya dalam penyusunan proposal ini.

8. Sahabat yang telah senantiasa mendengarkan setiap cerita saya **Inri Opsunggu** dan **Maria Doloksaribu**.
9. Terkasih yaitu **Nova Hasugian** dan **Ririn Simarmata, Desthania Simamora** yang telah menemani saya dalam pembuatan proposal ini.
10. Kakak dan abang tersayang **Lia Purba, Noviani Sipayung, Lela Nadapdap, Ardika Sihaloho,** dan **Brian Tarigan** yang telah menjadi tempat untuk bertukar pikiran dan selalu mendukung saya.
11. Terkhusus teman-teman satu bimbingan saya yang telah setia bersama-sama melakukan bimbingan proposal dan memberi masukan **Kesi Siregar, Sally Aritonang, Chintya Sianipar** dan **Dinda Zalfa**.

Penulis menyadari sepenuhnya bawah dalam penulisan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna baik dari isi maupun susunanya hal ini di sebabkan oleh keterbatasan waktu, wawasan, ataupun ketelitian penulis. Untuk itu penulisa mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan Proposal ini. Semoga segenap bantuan, bimbingan, dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Tuhan. Harapan penulis Proposal Karya Tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi peningkatan dan pengembangan profesi keperawatan.

Medan, Maret 2022

Penulis



Geby Arthania Silalahi

## Daftar Isi

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel.....	x
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II.....</b>	<b>6</b>
2.1 Remaja.....	6
2.1.1 Pengertian remaja.....	6
2.1.2 Batasan Umur menurut WHO .....	6
2.1.3 Ciri-ciri Remaja.....	7
2.1.4 Tahapan perkembangan .....	9
2.2 <i>Bullying</i> .....	10
2.2.1 Pengertian <i>Bullying</i> .....	10

2.2.2	Aspek-aspek <i>Bullying</i> .....	11
2.2.3	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Bullying</i> .....	12
2.2.4	Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan <i>Bullying</i> .....	14
2.3	Kerangka Konsep.....	19
2.4	Defenisi Operasional.....	19
<b>BAB III</b>	.....	<b>22</b>
METODE PENELITIAN.....		22
3.1	Jenis Dan Desain Penelian .....	22
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
3.3.1	Populasi .....	22
3.3.2	Sampel.....	22
3.4	Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data.....	23
3.5	Pengolahan dan Analisa Data.....	24
3.5.1	Pengolahan Data .....	24
3.5.2	Analisa Data.....	24
<b>BAB IV</b>	.....	<b>25</b>
HASIL DAN PEMBAHASAN .....		25
4.1	HASIL PENELITIAN.....	25
4.1.1	Gambaran Lokasi Penelitian .....	25
4.1.2	Karakteristik Responden .....	25
4.1.3	Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan <i>Bullying</i> pada Remaja.....	26
4.2	PEMBAHASAN .....	31

4.2.1	Karakteristik .....	31
4.2.2	Tingkat Tindakan <i>Bullying</i> .....	32
4.2.3	Tipe Kepribadian .....	33
4.2.4	Dukungan Sosial Teman Sebaya .....	34
<b>BAB V</b>	.....	<b>36</b>
KESIMPULAN DAN SARAN	.....	36
5.1	KESIMPULAN .....	36
5.2	SARAN.....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>38</b>
<b>KUESIONER</b>	.....	
<b>Lampiran</b>	.....	

## Daftar Tabel

Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	19
Tabel 4. 3Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022.....	26
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022....	27
Tabel 4. 5Distribusi Tabulasi Silang Antara Karakteristik dengan Tingkat Tindakan <i>Bullying</i> pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022 .....	27
Tabel 4. 6 Distribusi Tabulasi Silang Antara Karakteristik dengan Tipe Kepribadian pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022.....	29
Tabel 4. 7 Distribusi Tabulasi SilangAntara Karakteristik dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022.....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

*Bullying* merupakan perilaku yang tidak diharapkan terjadi terutama di lingkungan sekolah. *Bullying* dapat diartikan sebagai perilaku agresif yang terjadi di kalangan anak terutama di usia sekolah dan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan yang berpotensi untuk dilakukan secara berulang-ulang (*Control Disease Center: National Center for Injury Prevention and Control, 2014*).

Menurut data dari *United Nations Children's Fund (2020)* sekitar 150 juta siswa (13-15 tahun) di seluruh dunia melaporkan telah mengalami *bullying* dari teman-keteman di lingkungan sekolah. Prevelensi *bullying* di Amerika Serikat adalah 20,8% pada *bullying* fisik, 53,6% verbal, 51,4% sosial, dan 13,6% elektronik (Marela, Wahab & Marchira, 2017). Survey yang dilakukan UNESCO pada tahun 2018 menunjukkan bahwa *bullying* terjadi di berbagai Negara dengan persentase terendah 7% di Tajikistan dan tertinggi 74% di Samoa.

Data dari KPAI yang dirilis pada 23 Juli 2018 menunjukkan bahwa sampai Mei 2018 terjadi 36 kasus *bullying*, yang jika di presentasikan 22,4% dari 161 kasus yang terdata di bidang pendidikan (Nurlita & Widiastuti, 2018). Sebanyak 20% anak di Indonesia melaporkan bahwa mereka pernah di *bully*. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (2018) mendapatkan 369 pengaduan terkait *bullying* dari masyarakat, jumlah itu sekitar 25% dari jumlah pengaduan *bullying* di bidang pendidikan dengan jumlah 1.480 pengaduan.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan *bullying* pada remaja, adalah faktor eksternal atau lingkungan, antara lain kurangnya pengawasan dari orang tua, pola asuh orang tua, perilaku agresif dari rumah, mangadopsi hukuman fisik yang di dapatkan dari rumah, memiliki teman yang sering melakukan tindak kekerasan terhadap anak lain, sebagai wujud balas dendam. Dan faktor internal dari dalam individu

sendiri (Yusuf dan Haslinda, 2018). Keluarga menjadi faktor utama penyebab *bullying* yang dilakukan siswa. Sebagian besar orang tua menyerahkan tanggung jawab mendidik anak kepada sekolah. Padahal pendidikan yang pertama didapatkan dari lingkungan keluarga (Sujarwo, 2018). Tekanan teman sebaya merupakan dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu tindakan dengan cara memaksa (Palani & Mani, 2016). Teman sebaya dapat mempengaruhi oleh beberapa aspek yaitu, kekompakan, kesepakatan dan ketaatan (Pratiwi, 2018). Kontrol diri adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying*. Individu dengan kontrol diri yang rendah memiliki kecenderungan menjadi impulsif, senang melakukan perbuatan yang beresiko, dan berpikiran sempit (Marpaung, 2016)

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Darwis, Nauli dan Safri (2016) hubungan antara perilaku *bullying* dan kekerasan di salah satu sekolah kejuruan kota Pekanbaru mendapati bahwa 53% siswa memiliki perilaku intimidasi yang tinggi. Pada penelitian yang dilakukan Putri, Nauli dan Novayelinda (2015) dalam faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku para remaja di Pekanbaru menemukan bahwa 50,6% siswa memiliki perilaku intimidasi dengan tingkat tinggi. Selain itu, penelitian Eninta, Nauli dan Woferst (2017) di salah satu sekolah menengah swasta di Pekanbaru menemukan bahwa 50,5% dari siswa memiliki perilaku intimidasi tinggi. Berdasarkan data, dapat disimpulkan bahwa insiden *bullying* telah meningkat.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Hertika Nanda Putri (2015) di SMA Negeri 7 Pekanbaru didapatkan populasi berjumlah 472 siswa dengan usia 15-19 tahun dan sampel yang digunakan sebanyak 83 responden. Setelah dipersenkan maka hasil yang diperoleh dari 83 responden yang memiliki hubungan *bullying* dengan jenis kelamin laki-laki (66,0%), jenis kelamin perempuan (30,6%), tipe kepribadian ekstrovert (63,0%), tipe kepribadian introvert (35,1%), kepercayaan diri rendah (65,7%), kepercayaan diri tinggi (24,3%), iklim sekolah yang buruk

(63,7%), iklim sekolah yang baik sekali (30,8%), dukungan sosial teman sebaya negative (75,0%), dan dukungan sosial teman sebaya positif (17,1%). Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara jenis kelamin, tipe kepribadian, kepercayaan diri, iklim sekolah, dukungan sosial teman sebayadengan perilaku *bullying* pada remaja.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri Eka Sudiarti, Marini Ariesta (2021) di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota didapatkan sampel berjumlah 101 responden. Setelah di persenkan maka hasil yang diperoleh dari 101 responden yang memiliki hubungan *bullying* dengan kontrol diri rendah (40,0%), pola asuh keluarga yang baik (60,0%). Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku *bullying* pada remaja.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yunita Bulu (2019) di SMA Negeri 01 Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang didapatkan populasi dari kelas X sebanyak 129 orang. Sampel yang digunakan berjumlah 83 responden. Setelah dipersenkan maka hasil yang diperoleh dari 83 responden yang memiliki hubungan *bullying* verbal dengan harga diri rendah (44.6%) hasil uji *chi square* menunjukkan bahwa ada hubungan antara *bullying* verbal dengan harga diri pada remaja ( $p=0.004$ ).

Dampak secara fisik pada korban perilaku *bullying* yaitu, korban akan mendapat memar serta luka pada beberapa bagian tubuh ataupun resiko di bunuh oleh pelaku. Selain itu, dampak secara psikologis bagi korban diantaranya yaitu anak akan merasa enggan berangkat ke sekolah, merasa tertekan, gugup dan takut, sulit berkonsentrasi, hingga tidak bisa bicarakorban di dalam perilaku *bullying* si sekolah seringkali mendapat perilaku yang kurang nyaman juga di lingkungan rumahnya. Seringkali korban mendapat perilaku sikap overprotektif atau bahkan pengabaian dari keluarganya sendiri. Dampak perilaku *bullying* pada pelaku yaitu, pelaku *bullying* akan memiliki sifat agresif, terlibat dalam geng, rentang terlibat dalam kasus kriminal. Dampak yang muncul bagi korban yaitu tentu dapat timbul masalah baik dalam emosi, akademik, cenderung

memiliki harga diri rendah, lebih merasa terteknan, suka menyendiri, cemas dan tidak aman. Sedangkan dampak bagi saksi dalam bullying tentu akan merasakan tekanan psikologis berat, merasa terancam dan ketakutan menjadi korban *bullying* selanjutnya (*Departement of Education and Early Chilhood Developmentc,2019*).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 3 Pematang Siantar dengan wawancara kepada pegawai tata usaha didapatkan jumlah keseluruhan siswa kelas X IPS yang berada di sekolah tersebut adalah 112 siswa dan saat diwawancarai dari 10 anak, 9 anak pernah melakukan *bully* dalam bentuk verbal atau mengejek menggunakan kata kasar, mengganti nama dengan kata-kata yang menyinggung, Dan 1 anak menjadi korban *bully*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan *Bullying* pada Remaja di SMA Negeri 3 Pematang Siantar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adanya Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan *Bullying* pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tindakan *Bullying* pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui karakteristik remaja (jenis kelamin, umur dan status tempat tinggal)
- b. Untuk menilai tingkat tindakan *bullying* pada remaja
- c. Untuk menilai tipe kepribadian remaja

- d. Untuk mengetahui dukungan sosial teman sebaya
- e. Untuk mengetahui tabulasi silang antara perilaku *bullying*, tipe kepribadian, dukungan sosial teman sebaya dengan karakteristik remaja

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Responden**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan responden dapat mengetahui perannya dalam menurunkan tingkat *bullying* pada remaja.

##### **2. Bagi Institut**

Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta sebagai bahan informasi terkait tentang gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *bullying* pada remaja.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai penambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *bullying* pada remaja. Dan dapat menyebar luaskan ilmu yang telah di pelajari selama belajar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Remaja**

##### **2.1.1 Pengertian remaja**

Remaja (*adolescence*) merupakan masa perkembangan atau transisi yang dialami oleh seseorang individu dari masa anak-anak dan masa dewasa. Pada saat remaja, perkembangan sosial seseorang akan berubah yang ditandai dengan mulai memisahkan diri dari orang tua menuju ke arah teman sebaya. Seseorang yang menginjak usia remaja akan berfokus pada lingkungan teman sebaya untuk disukai oleh temannya, namun hal ini tidak terlepas dari kemungkinan adanya penolakan yang dikarenakan oleh beberapa sebab sehingga mempengaruhi perkembangan psikologisnya. (Pertwi, 2019). Periode ini merupakan masa yang penuh dengan dinamika karena terjadi perkembangan dan perubahan yang sangat pesat baik dari sisi fisik maupun psikologis (Erniati, 2017).

Masa remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa yang dimulai dari usia 9 hingga 11 tahun dan berakhir pada umur 16 hingga 20 tahun serta terjadi perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial. Aspek psikososial, remaja akan memulai proses pencarian identitas, yaitu mengembangkan pemahaman diri yang terbentuk melalui diri sendiri maupun dari lingkungan sosialnya. Pemahaman diri inilah yang membantu remaja untuk memberikan gambaran mengenai dirinya dan melakukan evaluasi dalam hidupnya yang disebut dengan harga diri. (Rachmatan dan Rayyan, 2018)

##### **2.1.2 Batasan Umur menurut WHO**

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa remaja adalah seseorang yang telah menginjak usia 10 hingga 19 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10 hingga 19 tahun. Sementara itu, menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

remaja adalah seseorang dalam rentang usia 10 hingga 24 tahun dan belum menikah (Kusumaryani, 2017). Adanya perbedaan batasan usia remaja ini menunjukkan bahwa belum adanya batasan yang jelas mengenai usia remaja secara keseluruhan. Namun, dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa.

### **2.1.3 Ciri-ciri Remaja**

Alkatiri (2017) menyebutkan bahwa ciri-ciri masa remaja adalah:

1. Masa remaja sebagai periode yang penting Pada masa remaja, terjadi perkembangan fisik dan mental yang menimbulkan perilaku penyesuaian mental serta perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru. Masa ini dianggap penting karena setiap perubahan atau pembentukan mental akan memberikan efek jangka panjang terhadap seorang individu.
2. Masa remaja sebagai periode peralihan Masa ini merupakan periode peralihan dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Pada masa ini terdapat perubahan fisik yang terjadi pada seorang individu yang akan mempengaruhi perilakunya, sehingga individu tersebut diharuskan untuk mempelajari pola perilaku dan sikap sesuai dengan tahapan usianya.
3. Masa remaja sebagai periode perubahan terdapat empat perubahan yang terjadi pada masa remaja, yaitu:
  - a. Tingginya emosi dan intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi.
  - b. Perubahan tubuh, minat, dan peran yang diharapkan oleh kelompok sosial yang terkadang menimbulkan masalah yang baru.
  - c. Perubahan minat dan pola perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan nilai-nilai.
  - d. Sebagian besar remaja bersikap ambivalen terhadap perubahan sikap. Remaja tersebut akan menuntut kebebasan, namun

mereka takut untuk bertanggungjawab atas tindakannya dan meragukan kemampuan mereka dalam mengatasi tanggung jawab tersebut.

4. Adanya masalah yang muncul pada usia remaja terkadang mengharuskan remaja tersebut untuk bertanggungjawab dan menyelesaikannya dengan baik. Namun, terkadang ketidakmampuan remaja tersebut menyelesaikan masalah membuat mereka pada akhirnya menganggap bahwa penyelesaian dari masalah tersebut tidak sesuai dengan harapan mereka.
5. Masa remaja sebagai usia pencarian identitas. Masa remaja membuat seorang individu cenderung ingin menampilkan identitas dirinya agar mereka diakui baik oleh teman sebaya maupun lingkungannya.
6. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan Masa ini seringkali menimbulkan kekhawatiran dari orang tua terhadap anaknya karena masa remaja mereka menganggap bahwa anaknya tersebut masih anak-anak yang tidak rapih, belum dapat dipercaya, cenderung merusak dan berperilaku buruk.
7. Masa remaja merupakan masa yang tidak realistik Pada awal masa remaja, seseorang cenderung melihat dirinya sendiri dan orang lain seperti apa yang mereka harapkan, termasuk dalam memandang cita-cita yang tidak realistik. Hal ini cenderung membuat remaja tersebut merasa tidak puas dengan apa yang telah ia miliki. Namun, seiring dengan bertambahnya usia dan 11 pengalaman yang ia dapatkan, remaja akan memandang sesuatu dengan cara yang lebih realistis.
8. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa Pada tahapan remaja akhir, seseorang akan menunjukkan keinginan untuk memberikan kesan bahwa ia adalah seseorang yang telah dewasa. Pada tahapan ini seorang remaja akan meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa dan mengaplikasikannya.

#### 2.1.4 Tahapan perkembangan

Masa remaja menurut Krisnawan (2018), masa remaja dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Remaja awal (*early adolescent*), 12 hingga 14 tahun Pada tahap remaja awal, anak-anak akan mulai mengalami perubahan pada bentuk tubuh, adanya akselerasi pertumbuhan, dan perubahan komposisi tubuh yang disertai dengan awal pertumbuhan seks sekunder. Tahapan remaja awal ini ditandai dengan: a. Krisis identitas dan jiwa yang labil; b. Pentingnya teman dekat dan merasa ingin lebih dekat dengan teman sebaya; c. Berkurangnya rasa hormat terhadap orang tua dan terkadang membuatnya mulai bersikap kasar terhadap orang tua; d. Terpengaruh dengan teman sebaya (*peer group*) terhadap hobi dan cara berpakaian; e. Merasa ingin bebas dan mulai mencari orang lain untuk disayangi selain orang tua.
2. Remaja Pertengahan (*muddle adolescent*), 15 hingga 17 tahun Pada tahap remaja pertengahan, seseorang biasanya akan sangat membutuhkan dukungan dari teman-temannya. Pada periode ini seseorang akan mulai memikirkan tentang intelektualitas dan karir yang akan dijalani. Remaja pertengahan ini ditandai dengan: a. Mulai mencari identitas diri dan sangat moody; b. Kemampuan berfikir secara abstrak mulai berkembang; c. Sangat memperhatikan penampilan dan berusaha untuk mendapatkan teman baru; d. Sangat memperhatikan kelompok main secara selektif dan kompetitif; e. Ada keinginan untuk menjalin hubungan dengan lawan jenis dan terkadang merasakan rasa cinta yang mendalam; f. Tidak atau mulai kurang menghargai pendapat orang tua; g. Mulai tertarik dengan intelektialitas dan karir serta mempunyai konsep role model dan mulai konsisten terhadap cita-citanya.
3. Remaja akhir (*late adolescent*), 18 hingga 21 tahun Periode remaja akhir ini dimulai pada usia 18 tahun yang ditandai dengan tercapainya maturitas fisik secara sempurna. Pada periode ini,

mereka akan lebih memperhatikan masa depan, termasuk peran yang diinginkan nantinya, mulai menjalani 13 hubungan yang serius dengan lawan jenis, serta dapat menerima tradisi dan kebiasaan yang ada di lingkungan. Periode remaja akhir ditandai dengan: a. Pengungkapan identitas diri dan identitas diri tersebut menjadi lebih kuat; b. Mampu memikirkan ide-ide baru dan dapat berfikir secara abstrak; c. Emosi menjadi lebih stabil, selera humor berkembang dan lebih konsisten; d. Lebih menghargai orang lain dan menghargai apa yang telah dicapainya; e. Mempunyai citra jasmani untuk dirinya dan dapat mewujudkan rasa cinta; f. Mampu mengekspresikan perasaan dengan kata-kata.

## **2.2 Bullying**

### **2.2.1 Pengertian Bullying**

*Bullying* berasal dari bahasa Inggris (*bully*) yang artinya menggertak atau mengganggu. *Bullying* adalah tindakan agresif yang dilakukan berupa kekerasan fisik, verbal, atau psikologis yang sengaja dilakukan oleh orang lain atau sekelompok orang yang merasa kuat atau berkuasa bertujuan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang yang merasa tidak berdaya (Trevi,2010)

*Bullying* adalah bentuk kekerasan di sekolah yang sangat mengkhawatirkan para pendidik, orang tua, dan masyarakat. Sekolah yang seharusnya menjadi tempat bagi anak-anak untuk memperoleh pengetahuan dan membangun karakter pribadi yang positif ternyata menjadi tempat pertumbuhan *bullying* (Wiyani,2012).

Pendapat lain mengatakan bahwa *bullying* adalah masalah jangka panjang yang mengancam semua aspek kehidupan, tidak dapat diterima secara sosial dan merupakan perilaku yang tidak wajar dan tidak sehat (Rudi T,2010)

*Bullying* merupakan perilaku yang tidak diharapkan terjadi terutama di lingkungan sekolah. *Bullying* dapat diartikan sebagai perilaku agresif yang terjadi di kalangan anak terutama di usia sekolah dan melibatkan

ketidakseimbangan kekuatan yang berpotensi untuk dilakukan secara berulang-ulang (*Control Disease Center: National Center for Injury Prevention and Control*, 2014).

Defenisi *bullying* sendiri, menurut Komisi Nasional Perlindungan Anak merupakan kekerasan fisik dan psikologis berjangka panjang yang dilakukan seseorang atau kelompok terhadap seseorang yang tidak mampu mempertahankan diri. Dapat dikatakan juga *bullying* yaitu tindakan seseorang secara sengaja membuat seseorang lain merasa takut atau terancam, atau setidaknya tidak bahagia (Fitrian Saifullah, 2016)

### **2.2.2 Aspek-aspek *Bullying***

Magfira (2009) mengemukakan beberapa aspek mengenai perilaku *bullying* meliputi:

#### **a. Aspek Verbal**

Kegiatan yang bertujuan untuk menyakiti seseorang dengan cara menertawakan dengan menjadikan bahan lelucon, menyapa seseorang dengan nama julukan sehingga akan membuat seseorang menjadi tidak nyaman, sakit hati dan marah.

#### **b. Aspek *Indirect***

Yaitu kegiatan yang bertujuan untuk menolak atau mengeluarkan dan menjauhi seseorang dari kelompok pertemanan atau meninggalkannya dari berbagai hal secara sengaja seperti memfitnah seseorang dengan menceritakan kebohongan tentang seseorang agar orang tersebut dinilai buruk oleh teman-temannya.

#### **c. Aspek *Physical***

Yaitu kegiatan melukai seseorang dengan cara memukul, menendang, mendorong, mempermainkan atau meneror dan melakukan hal-hal yang bertujuan untuk menyakiti dan mencederai.

Menurut Argiati, (2010) mengelompokkan perilaku *bullying* ke dalam 5 (lima) bentuk. Lima bentuk perilaku *bullying* tersebut yaitu:

#### **a. Kontak Fisik Langsung**

Bentuk kontak langsung antara lain seperti memukul, mendorong, menggigit, menjambak, menendang, mengunci seseorang di ruangan, mencubit, mencakar, memeras dan merusak barang-barang yang dimiliki orang lain.

b. Kontak Verbal langsung

Kontak verbal langsung yang ditunjukkan antara lain seperti mengancam, memermalukan merendahkan, mengganggu, memberi panggilan nama, mencela atau mengejek, mengintimidasi, memaki, dan menyebarkan gosip.

c. Perilaku *Non-Verbal* langsung

Perilaku *Non-Verbal* langsung yang ditunjukkan antara lain seperti melihat dengan sinis, menjulurkan lidah, menampilkan ekspresi wajah yang merendahkan, mengejek atau mengacau (biasanya disertai dengan *bullying* fisik atau verbal).

d. Perilaku *Non Verbal* Tidak Langsung

Perilaku *Non Verbal* Tidak Langsung yang ditunjukkan antara lain seperti mendiamkan seseorang, memanipulasi persahabatan sehingga menjadi retak, sengaja mengucilkan atau mengabaikan dan mengirimkan surat kaleng.

e. Pelecehan Seksual

Bentuk perilaku *bullying* dengan pelecehan seksual dikategorikan kedalam bentuk perilaku agresif fisik atau verbal.

### **2.2.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying***

Menurut Lantip (2013), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* yaitu:

a. Kontribusi Anak

Kontribusi anak merupakan sesuatu yang terdapat di dalam diri anak yang mempengaruhi tingkah laku atau kemampuan seorang anak dalam mengendalikan emosi yang bergejolak. Temperamen merupakan karakteristik individu yang secara potensial telah dimiliki sejak lahir. Ini akan menjadi faktor penyebab perilaku *bullying* karena anak akan menjadi

anak yang emosional, pemarah, sensitif, agresif, sering berperilaku menyimpang, mendominasi, dan lepas kendali.

b. Pola Asuh Keluarga

Pola asuh dalam suatu keluarga mempunyai peran dalam pembentukan perilaku anak terutama pada munculnya perilaku *bullying*. Keluarga yang menerapkan pola asuh primitif membuat anak terbiasa untuk bebas melakukan segala sesuatu yang diinginkannya. Anak pun menjadi manja dan akan memasakan keinginannya. Ketika melakukan kesalahan anak akan tidak tahu letak kesalahannya sehingga menganggap segala sesuatu yang dilakukannya benar. Begitu juga dengan pola asuh yang keras, yang cenderung mengekang kebebasan anak sehingga anak akan terbiasa diperlakukan kasar. Sehingga anak akan beranggapan perlakuan kasar adalah hal yang wajar dan akan dipraktekkan ke teman sekolahnya.

c. Faktor dari Pergaulan/Teman Sebaya

Teman sebaya yang sering melakukan tindakan kekerasan terhadap orang lain akan merimbas kepada perkembangan anak. Anak akan melakukan hal yang sama dengan apa yang dilakukan oleh teman-temannya. Selain itu, derajat sosial seorang anak tidak menjamin anak tidak akan melakukan *bullying* karena anak dapat melakukan *bullying* dengan tujuan mendapatkan pengakuan serta penghargaan dari teman-temannya. Sehingga anak akan senang melakukan *bullying* karena mendapat dukungan dari teman sebayanya.

d. Sosial Media

Saat ini sosial media menjadi peran utama dalam kehidupan setiap orang. Dengan sosial media orang dapat mengakses apa saja untuk di pergunakan ke hal yang baik ataupun buruk tergantung orang yang menggunakannya. Sosial media juga tidak jarang di salah gunakan oleh anak untuk menonton adegan kekerasan, dan menjadi media *bullying*. Contohnya saat anak menonton adegan kekerasan atau memukul, maka anak akan melakukan hal yang sama. Sosial media juga dapat menjadi

media untuk melakukan *bullying* dengan cara mengirimkan *hate comment* kepada orang yang tidak ia sukai sehingga anak yang di berikan *hate comment* merasa tersinggung dan terjadi perkelahian.

#### **2.2.4 Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan *Bullying***

##### **1. Karakteristik**

Karakteristik adalah ciri khas seseorang dalam meyakini, bertindak ataupun merasakan. Berbagai teori pemikiran dari karakteristik tumbuh untuk menjelaskan berbagai kunci karakteristik manusia. Karakteristik adalah ciri-ciri dari individu yang terdiri dari demografi seperti jenis kelamin, umur serta status sosial seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, ras, status ekonomi dan sebagainya (Boeree, 2013).

##### **i. Karakteristik pelaku *bullying***

Menurut Andri Priyatna (2010) seseorang atau sekelompok orang yang menjadi pelaku *bullying* memiliki beberapa karakteristik tertentu antara lain:

- Mudah emosi, sering marah atau sensitif ketika terjadi sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginannya dan biasanya sesuatu tersebut dilakukan oleh korban.
- Mudah frustrasi, pelaku *bullying* mudah menyerah sehingga sering tertekan dengan keadaan yang sedang dihadapi.
- Kurang memiliki empati pada orang lain, pelaku tidak berfikir tentang perasaan atau keadaan korban yang *dibully* dan hanya memikirkan kesenangannya sendiri membuat pelaku percaya tinggi untuk menindas korbannya.
- Sulit mengikuti aturan, biasanya pelaku *bullying* adalah orang yang tidak pernah taat dengan peraturan yang ada. Contohnya peraturan di sekolah seperti berkelahi, bolos sekolah, menjahili orang lain atau bahkan tawuran.
- Memandang kekerasan sebagai sesuatu yang wajar, karna kebiasaan berperilaku *bullying* maka pelaku kurang memiliki rasa

iba terhadap orang lain. Pelaku juga sering melihat dan melakukan *bullying* sehingga memandang *bullying* merupakan tindakan yang wajar bagi dia.

Pelaku *bullying* tidak pernah merasa cemas dan gelisah saat melakukan tindakan *bullying*. Pelaku *bullying* biasanya siswa yang populer di sekolah atau memiliki beberapa pengikut yang lebih populer. Pelaku merupakan siswa atau kelompok yang memiliki sifat anti sosial sehingga memiliki kebiasaan melanggar aturan.

Pendapat lain tentang karakteristik pelaku menurut Pony Retno Astuti (2008) yaitu:

- Hidup berkelompok dan menguasai kehidupan sosial siswa di sekolah. Pelaku mempunyai atau membentuk kelompok yang berisi siswa yang populer. Mereka merupakan siswa-siswa populer yang menjadi penguasa sosial di sekolah.
- Menempatkan diri di tempat tertentu di sekolah. Pelaku biasanya mempunyai tempat tongkrongan tersendiri di sekolah. Biasanya tempat yang sepi dan bebas dari pengawasan guru seperti kantin, lorong sekolah, sudut lapangan sekolah.
- Merupakan siswa populer di sekolah. Pelaku merupakan siswa yang populer baik populer karena fisiknya atau tingkah lakunya yang agresif.

ii. Karakteristik Korban *Bullying*

Jika pelaku *bullying* memiliki karakteristik kuat, agresif, mudah emosi dan populer, maka korban *bullying* adalah seorang yang memiliki karakteristik sebaliknya. Pony Retno Astuti (2008) menjelaskan karakteristik korban *bullying*, sebagai berikut:

- Pemalu, pendiam, bodoh. Korban yang memiliki kekurangan atau berbeda dengan yang lain seperti pendiam, pemalu, bodoh karna kurang populer menjadi sasaran pelaku *bullying*.
- Sering tidak masuk sekolah dengan alasan tidak jelas, karena korban terlalu takut dengan pelaku *bullying* atau frustrasi dengan

keadaan yang dihadapi maka korban memilih tidak masuk sekolah guna menghindari dari pelaku.

- Sering menangis, ketakutan, marah tanpa sebab. Karena korban sering menjadi pusat perhatian dengan alasan yang tidak jelas, maka pelaku berpeluang melakukan *bullying* pada korban seperti mengejek atau menggertak.

Menguatkan pendapat dari Pony Retno Astuti, hal yang sama juga dijelaskan oleh SEJIWA (2008).

- Fisiknya kecil dan lemah. Karena korban fisiknya kecil dan lemah, pelaku merasa tidak ada ancaman yang ditimbulkan korban sehingga pelaku dapat dengan leluasa melakukan tindakan *bullying*.
- Sulit bergaul. Korban *bullying* hanya mempunyai beberapa teman saja. Orang lain takut dekat dengan korban karena tidak mau mengambil resiko yang dapat membuatnya jadi korban juga.
- Memiliki kepercayaan diri rendah. Korban merasa dirinya tidak punya kemampuan apapun dan sering ditindas.
- Dianggap menyebalkan atau menantang pelaku. Korban dianggap pelaku sebagai orang yang menyebalkan dengan kekurangan-kekurangan yang dimiliki. Korban juga dianggap menantang karena biasanya korban bersikap beda dari orang lain yang menimbulkan rasa jengkel pada pelaku.
- Cantik/tampan, tidak cantik/tidak tampan. Karena korban memiliki kekurangan atau kelebihan dari pada orang lain maka pelaku mempunyai kesempatan untuk melakukan *bullying*.
- Gagap. Korban yang gagap dalam artian kurang cekatan sehingga menimbulkan kesalahan membuat dirinya menjadi sasaran pelaku *bullying*.
- Kurang pandai. Korban yang kurang pandai atau kependaiannya di bawah rata-rata dapat membuatnya jadi sasaran *bullying*.

## 2. Tipe Kepribadian

Kepribadian seseorang merupakan karakteristik yang relative stabil. Perubahan yang terjadi pada kepribadian seseorang tidak dapat terjadi secara spontan, namun melalui berbagai proses seperti hasil pengamatan, pengalaman, serta tekanan yang diterimanya dari lingkungan sosial budaya, rentang usia, dan factor dari individu itu sendiri. Para psikolog menggunakan kata kepribadian atau personality untuk sesuatu hal yang lebih dari sekedar peran yang dimainkan oleh seseorang (Alfarisi,2015).

Tipe kepribadian yang paling mendukung untuk melakukan perilaku *bullying* adalah kepribadian *ekstrovert* dan tidak berperasaan. Kepribadian ini di cirikan dengan karakter *callousness* (kurangnya empati dan keprihatinan terhadap kesejahteraan, bahaya dan penderitaan orang lain), *uncaring* (kurangnya keprihatinan tentang bagaimana tanggapan orang lain terhadap seseorang di kehidupan sosial) serta *unemotional* (tidak terbuka dalam mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan pada seseorang) (Mazzone, 2019).

Sedangkan pada tipe kepribadian introvert, menunjukkan manifestasi yang sebaliknya, yaitu orang-orang yang perhatiannya lebih mengarah kepada dirinya. Orang dengan tipe ini memiliki sifat pendiam, kurang pandai dalam bergaul, suka menyendiri, lebih lancar menulis ketimbang berbicara, lebih senang bekerja sendiri, bahkan sering takut kepada orang lain. (Alfarisi,2015)

## 3. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial menurut Sarafino (dalam Tarmidi & Rambe, 2010) adalah perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau diterima dari orang atau kelompok lain. Sarafino menambahkan bahwa orang-orang yang menerima dukungan sosial memiliki keyakinan bahwa mereka dicintai, bernilai dan merupakan bagian dari kelompok yang dapat menolong mereka ketika membutuhkan bantuan. Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah segala bentuk

bantuan yang diberikan pada individu berupa kenyamanan, perhatian, penghargaan, yang dirasakan individu dapat efek positif bagi dirinya yang memperolehnya melalui interaksi dengan individu atau kelompok lain.

Remaja sering menghabiskan waktunya untuk berkumpul dengan teman sebayanya, raasa saling memiliki dan saling percaya meruoakan hal yang sangat penting. Jika remaja sudah terikat dengan dalam kelompok teman sebaya maka remaja itu akan melakukan apa yang dilakukan oleh dan di inginkan oleh kelompok tersebut, sehongga pengaruh teman sebaya akan berpengaruh terhadap konformitas dalam suatu kelompok (Santrock,2014)

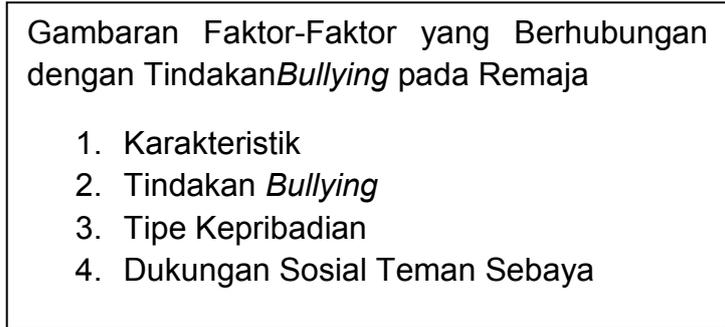
Adanya konformitas dalam suatu kelompok teman sebaya, remaja akan mencari cara untuk mendapatkan perhatian seperti melakukan tindakan bullying agar dapat diakui, dihargai, dihormati oleh teman sebaya. Tekanan teman sebaya terhadap perilaku bullying yaitu memberi dorongan kepada teman sebaya untuk melakukan tindakan bullying, tekanan dapat berupa tekanan secara langsung ataupun tidak langsung. Untuk tekanan langsung dapat seperti memberikan dorongan dengan perilaku menyuruh sedangkan untuk tekanan tidak langsung berupa dorongan seperti akan memberikan harapan ataupun kedekatan (Palani & Mani,2016).

Faktor dari perilaku *bullying* disebabkan oleh adanya pengaruh dukungan sosial teman sebaya yang menimbulkan pengaruh negatif melalui cara menyebarkan ide bahwa *bullying* bukan suatumasalah besar melainkan hal yang wajar untuk dilakukan. Pada masanya, anak juga memiliki kemauan untuk tidak tergantung pada keluarga dan suka mencari dukungan. Jadi *bullying* terjadi karena ada pengaruh teman. Konformitas adalah perubahan reaksi seseorang untuk menyamakan lebih dekat dengan standar kelompok. Konformitas juga memiliki bentuk dan mempengaruhi aspek kehidupan seseorang, konformitas / pengaruh teman sebaya secara sosial dikenal sebagai fase pertama untuk berkelompok sehingga remaja memilki banyak teman dan terkenal dengan

*gang age*, sehingga komformitas dukungan sosial teman sebaya mempunyai pengaruh terhadap perilaku *bullying* (King, 2010).

### 2.3 Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep berjudul Gambaran Faktor-faktor yang berhubungan dengan *bullying* pada remaja adalah sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel dalam penelitian ini adalah tindakan *bullying* karakteristik, tipe kepribadian, dan dukungan sosial teman sebaya.

### 2.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasinal adalah mendefenisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek

**Tabel 2.1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Jenis Kelamin	Perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seorang itu dilahirkan	Kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
2	Umur	Waktu hidup yang di jalani seseorang sejak kelahiran sampai saat	Kuesioner	1. 15 tahun 2. 16 tahun	Ordinal

		peneitian dilakukan		3. 17 tahun	
3	Status tempat tinggal	Status domisili atau alamat tinggal saat ini. Tinggal bersama dengan orang tua atau pisah dengan orang tua	Kuesioner	1. Rumah 2. Kost	Nominal
4	Tindakan <i>Bullying</i>	Tindakan agresif yang dilakukan berupa kekeasan fisik, verbal, atau psikologis yang sengaja dilakukan oleh orang lain atau berkuasa bertujuan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang yang merasa tidak berdaya.	Kuesioner	1. Tinggi 67-100% 2. Sedang 33-66% 3. Rendah 0-32%	Ordinal
5	Tipe Keperibadian	Dinamika sebuah organisasi psikofisik fungsional manusia yang berubah menjadi pola-pola tingkah laku yang spesifik dalam menghadapi kehidupan yang terbagi menjadi	Kuesioner	1. Introvert 51-100% 2. Ekstrovert 0-50%	Ordinal

		ekstrovert dan introvert.			
6	Dukungan Sosial Teman sebaya	Suatu pemberian bantuan atau dukungan yang diberikan oleh teman sebaya yang dapat dirasakan individu disaat yang diperlukan, sehingga individu merasa dicintai dan dihargai oleh lingkungan sekitar.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik 51-100%</li> <li>2. Kurang Baik 0-50%</li> </ol>	Ordinal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto,2019)

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi dan data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Penelitian ini dimulai pada bulan April sampai bulan Mei tahun 2022.

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang berjumlah 112 responden, dimana peneliti sudah mengetahui karakteristik wilayah tersebut.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah remaja kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*.

- 1) Kriteria Inklusif
  - a. Remaja yang berada di kelas X IPS SMA Negeri 3 Pematang Siantar
  - b. Remaja yang bersedia dijadikan sebagai responden

c. Remaja yang mengikuti penelitian sampai akhir

Cara menentukan jumlah elemen / anggota sampel dari suatu populasi tersebut menggunakan rumus Slovin

$$n = \frac{n}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Perkiraan jumlah sampel

N : Besar populasi

e : Tingkat kepercayaan/ ketetapan 0,05

(Anwar sanusi,2011)

Maka dalam penelitian ini, sampelnya adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{112}{1+112(0,05)^2}$$

$$n = \frac{112}{1+112(0,0025)}$$

$$n = \frac{112}{1+0,28}$$

$$n = \frac{112}{1,28}$$

$$n = 87,5$$

$$n = 87$$

Maka jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 87 responden.

### 3.4 Jenis Data dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu kuesioner yang berisikan pertanyaan yang sesuai dengan variabel yang diteliti. Sedangkan data sekunder dikumpulkan oleh instansi, badan yang terkait atau tidak dikumpulkan oleh peneliti, dan digunakan peneliti untuk melaksanakan dan melengkapi penelitian.

Instrumen pada penelitian ini adalah lembar kuesioner perilaku *bullying*, tipe kepercayaan diri, dan dukungan sosial teman sebaya yang sudah di uji validitas dan reabilitas, Sebelum responden mengisi kuesioner, responden diminta kesediaannya untuk menyatakan

persetujuan menjadiresponden dalam penelitian ini dan peneliti akan menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti oleh responden. Setelah pertanyaan terjawab, peneliti akan mengumpulkan kembali kuesioner dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden.

### **3.5 Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.5.1 Pengolahan Data**

Pengolahan data hasil penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu tindakan pengecekan data yang telah diperoleh untuk menghindari kekeliruan. Kemudian, mengalokasikan data-data tersebut dalam bentuk kategori-kategori yang telah ditentukan.
- b. *Coding*, yaitu pemberian kode sangat diperlukan terutama dalam rangka pengelolaan data-data secara manual menggunakan kalkulator maupun komputer.
- c. *Tabulating*, yaitu hasil pengelompokan data kemudian ditampilkan secara deskriptif dalam bentuk tabel sebagai bahan informasi. Data yang terkumpul di analisa dalam bentuk statistik deskriptif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel secara univariat

#### **3.5.2 Analisa Data**

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi (Notoatmodjo, 2010)

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentasi yang di cari

F : Frekuensi variabel yang di dapat responden

n : Jumlah skor tertinggi

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 HASIL PENELITIAN

#### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

SMA Negeri 3 Pematang Siantar adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Tomuan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Negeri 3 Pematang Siantar berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

SMA Negeri 3 Pematang Siantar beralamat di JL. PANE, Tomuan, Kec. Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara, dengan kode pos 21133. Fasilitas yang disediakan oleh SMA 3 yaitu listrik untuk membantu kegiatan belajar mengajar di kelas.

#### 4.1.2 Karakteristik Responden

Deskripsi karakteristik pelajar kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar yang diteliti pada penelitian ini adalah inisial, umur, jenis kelamin, dan status tempat tinggal. Rincian lengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022**

Karakteristik	f	%
<b>1. Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	29	33,3
Perempuan	58	66,7
<b>TOTAL</b>	<b>87</b>	<b>100</b>
<b>2. Umur</b>		
15 Tahun	28	32,2
16 Tahun	56	64,4
17 Tahun	3	3,4
<b>TOTAL</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

<b>3. Status Tempat Tinggal</b>		
Rumah	85	97,7
Kos	2	2,3
<b>TOTAL</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Sumber data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat mayoritas yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 responden (66,7%), mayoritas yang berumur 16 tahun sebanyak 56 responden (64,4%), mayoritas yang berstatus tempat tinggal di rumah sebanyak 85 responden (97,7%)

#### **4.1.3 Gambaran Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan *Bullying* pada Remaja**

Faktor-faktor yang berhubungan dengan *bullying* pada remaja kelas X di SMA Negeri 3 Pematang Siantar dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Tindakan *Bullying* pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022**

<b>Tingkat Tindakan <i>Bullying</i></b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Tinggi	22	25,3
Sedang	61	70,1
Rendah	4	4,6
<b>TOTAL</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Sumber data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dilihat mayoritas yang memiliki tingkat *bullying* sedang sebanyak 61 responden (70,1%).

**Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Tipe Kepribadian pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022.**

<b>Tipe Kepribadian</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Ekstrovert	47	54
Introvert	40	46
<b>TOTAL</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Sumber data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.3. dapat dilihat mayoritas yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 47 responden (54%)

**Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022**

Dukungan Sosial Teman Sebaya	f	%
Baik	5	5,7
Kurang Baik	82	94,3
<b>TOTAL</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Sumber data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.4. dapat dilihat mayoritas yang memiliki dukungan sosial teman sebaya baik sebanyak 82 responden (94,3%)

**Tabel 4. 5 Distribusi Tabulasi Silang Antara Karakteristik dengan Tingkat Tindakan *Bullying* pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022**

Karakteristik	Tingkat Tindakan <i>Bullying</i>							
	Rendah		Sedang		Tinggi		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%	n	%
<b>1. Jenis Kelamin</b>								
Laki-laki	3	3,4	21	24,1	5	5,7	29	33,3
Perempuan	1	1,1	40	46,0	17	19,5	58	66,7
<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>4,6</b>	<b>61</b>	<b>70,1</b>	<b>22</b>	<b>25,3</b>	<b>87</b>	<b>100</b>
<b>2. Umur</b>								
15 Tahun	1	1,1	22	25,3	5	1,1	28	32,2
16 Tahun	3	3,4	37	42,5	16	18,4	56	64,4
17 Tahun	-	-	2	2,3	1	1,1	3	3,4
<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>4,6</b>	<b>61</b>	<b>70,1</b>	<b>22</b>	<b>25,3</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

<b>3. StatusTempat</b>								
<b>Tinggal</b>								
Rumah	4	4,6	59	67,8	22	25,3	85	97,7
Kos	-	-	2	2,3	-	-	2	2,3
<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>4,6</b>	<b>61</b>	<b>70,1</b>	<b>22</b>	<b>25,3</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Sumber data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.5, tabulasi silang antara jenis kelamin dengan tingkat tindakan *bullying*, diperoleh hasil bahwa dari 58 responden perempuan (66,7%) yang mempunyai tingkat tindakan *bullying* terbanyak berada pada kategori sedang sebanyak 40 responden (46%), dan pada kategori tinggi sebanyak 17 responden (19,5%).

Daritabulasi silang antara umur dengan tingkat tindakan *bullying*, diperoleh hasil bahwayang mempunyai tingkat tindakan *bullying* terbanyak berada pada umur 16 tahun sebanyak 56 responden (64,4%), diantaranya sebanyak 37 responden (42,5%) berada pada tingkat tindakan *bullying* sedang, diikuti dengan tindakan *bullying* tinggi sebanyak 16 responden (18,4%).

Dari tabulasi silang antara status tempat tinggal dengan tingkat tindakan *bullying* diperoleh hasil bahwa yang mempunyai tingkat tindakan *bullying* terbanyak berada pada responden yang berstatus tempat tinggal di rumah sebanyak 85 responden (97,7%) diantaranya sebanyak 59 responden (67,8%) berada pada tingkat tindakan *bullying* sedang, diikuti dengan tindakan *bullying*tinggi sebanyak 22 responden (25,5%).

**Tabel 4. 6 Distribusi Tabulasi Silang Antara Karakteristik dengan Tipe Kepribadian pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022**

Karakteristik	Tipe Kepribadian					
	Ekstrovert		Introvert		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
<b>1. Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	17	19,5	12	13,8	29	33,3
Perempuan	30	34,5	28	32,2	58	66,7
<b>TOTAL</b>	<b>47</b>	<b>54</b>	<b>40</b>	<b>46</b>	<b>87</b>	<b>100</b>
<b>2. Umur</b>						
15 Tahun	18	20,7	10	11,5	28	32,2
16 Tahun	28	32,2	28	32,2	56	64,4
17 Tahun	1	1,1	2	2,3	3	3,4
<b>TOTAL</b>	<b>47</b>	<b>54</b>	<b>40</b>	<b>46</b>	<b>87</b>	<b>100</b>
<b>3. Status Tempat Tinggal</b>						
Rumah	46	52,9	39	44,8	85	97,7
Kost	1	1,1	1	1,1	2	2,3
<b>TOTAL</b>	<b>47</b>	<b>54</b>	<b>40</b>	<b>46</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Sumber data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.6, tabulasi silang antara jenis kelamin dengan tipe kepribadian, diperoleh hasil bahwa dari 58 responden perempuan (66,7%) yang mempunyai tipe kepribadian terbanyak berada pada kategori ekstrovert sebanyak 30 responden (34,5%), dan pada kategori introvert 28 responden sebanyak 28 responden (32,2%).

Dari tabulasi silang antara umur dengan tipe kepribadian, diperoleh hasil bahwa yang mempunyai tipe kepribadian terbanyak berada pada umur 16 tahun sebanyak 56 responden (64,4%), diantaranya sebanyak 28 responden (32,2%) berada pada tipe kepribadian ekstrovert dan introvert.

Dari tabulasi silang antara status tempat tinggal dengan tipe kepribadian diperoleh hasil bahwa yang mempunyai tipe kepribadian terbanyak berada pada responden yang berstatus tempat tinggal di rumah sebanyak 85 responden (97,7%) diantaranya sebanyak 46 responden (52,9%) berada pada tipe kepribadian ekstrovert, diikuti dengan tipe kepribadian introvert sebanyak 39 responden (44,8%).

**Tabel 4. 7 Distribusi Tabulasi Silang Antara Karakteristik dengan Dukungan Sosial Teman Sebaya pada Remaja Kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar Tahun 2022**

Karakteristik	Dukungan Sebaya		Sosial		Teman	
	Baik		Kurang Baik		Jumlah	
	n	%	n	%	n	%
<b>1. Jenis Kelamin</b>						
Laki-laki	28	32,2	1	1,1	29	33,3
Perempuan	54	62,1	4	4,6	58	66,7
<b>TOTAL</b>	<b>52</b>	<b>94,3</b>	<b>5</b>	<b>5,7</b>	<b>87</b>	<b>100</b>
<b>2. Umur</b>						
15 Tahun	27	32,9	1	1,1	28	32,2
16 Tahun	52	59,8	4	4,6	56	64,4
17 Tahun	3	3,4	-	-	3	3,4
<b>TOTAL</b>	<b>82</b>	<b>94,3</b>	<b>5</b>	<b>5,7</b>	<b>87</b>	<b>100</b>
<b>3. Status Tempat Tinggal</b>						
Rumah	80	92	5	5,7	85	97,7
Kost	2	2,3	-	-	2	2,3
<b>TOTAL</b>	<b>82</b>	<b>94,3</b>	<b>5</b>	<b>5,7</b>	<b>87</b>	<b>100</b>

Sumber data primer 2022

Berdasarkan tabel 4.7, tabulasi silang antara jenis kelamin dengan dukungan sosial teman sebaya, diperoleh hasil yang melakukan bullying ada perempuan (66,7%) yang mempunyai dukungan sosial teman sebaya terbanyak berada pada kategori baik sebanyak 54 responden (62,1%), dan pada kategori kurang baik sebanyak 4 responden (4,6%).

Dari tabulasi silang antara umur dengan dukungan sosial teman sebaya, diperoleh hasil bahwa yang mempunyai dukungan sosial teman sebaya terbanyak berada pada umur 16 tahun sebanyak 56 responden (64,4%), diantaranya sebanyak 52 responden (59,8%) berada pada dukungan sosial teman sebaya baik, diikuti dengan dukungan sosial teman sebaya kurang baik sebanyak 4 responden (4,6%).

Dari tabulasi silang antara status tempat tinggal dengan dukungan sosial teman sebaya diperoleh hasil bahwa yang mempunyai dukungan sosial teman sebaya terbanyak berada pada responden yang berstatus tempat tinggal di rumah sebanyak 85 responden (97,7%) diantaranya sebanyak 80 responden (92%) berada pada dukungan sosial teman sebaya baik, diikuti dengan dukungan sosial teman sebaya kurang baik sebanyak 5 responden (5,7%).

## **4.2 PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, maka dilakukan pembahasan untuk menjawab pernyataan tentang gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *bullying* pada remaja kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar. Hasil penelitian meliputi tentang :

### **4.2.1 Karakteristik**

Karakteristik adalah ciri khas seseorang dalam meyakini, bertindak ataupun merasakan. Berbagai teori pemikiran dari karakteristik tumbuh untuk menjelaskan berbagai kunci karakteristik manusia. Karakteristik adalah ciri-ciri dari individu yang terdiri dari demografi seperti jenis kelamin, umur serta status sosial seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, ras, status ekonomi dan sebagainya (Boeree, 2013).

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat mayoritas yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 58 responden (66,7%), mayoritas yang berumur 16 tahun sebanyak 56 responden (64,4%), mayoritas yang berstatus tempat tinggal di rumah sebanyak 85 responden (97,7%)

#### **4.2.2 Tingkat Tindakan *Bullying***

*Bullying* adalah suatu tindakan atau perilaku yang dilakukan dengan cara melukai secara fisik, verbal atau emosional/ psikologis oleh seseorang atau kelompok yang merasa lebih kuat kepada korban yang secara fisik atau mental lemah berulang kali tanpa perlawanan untuk membuat korban menderita (Widya, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, tingkat tindakan *bullying* pada remaja kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar diketahui bahwa dari 87 responden yang memiliki tingkat tindakan *bullying* mayoritas sedang sebanyak 61 responden (70,1%) dengan jenis kelamin perempuan yang berumur 16 tahun dan berstatus tempat tinggal di rumah.

Dari pernyataan diatas ditemukan bahwa dari jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan sehingga wajar bila perempuanlah yang memiliki tingkat *bullying* lebih tinggi dari pada laki-laki. Anak laki-laki dan perempuan mempunyai kecenderungan yang berbeda dalam bentuk perilaku *bullying*. Anak perempuan cenderung menggertak secara fisik dan lebih sering terlibat dalam agresi relasional. Bentuk *bullying* diantaranya dengan sengaja menjauhi dan mengeluarkan korban dari pertemanan. Fitnah menyebar rumor dan berbuat curang merupakan bentuk *bullying* relasional (Fortinash and Warret, 2012).

Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan yang dilakukan oleh Hertika Nanda Putri 2015, yang memperoleh hasil sebagian besar responden di SMA Negeri 7 Pekanbaru berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 47 responden (56,6%).

Namun pada penelitian ini selaras dengan penelitian Hertika Nanda Putri 2015 karena tingkat tindakan *bullying* berada pada umur 16 tahun ditinjau dari karakteristik usia didapatkan bahwa dari 83 responden

diidentifikasi berada pada usia 15-17 tahun, dan sebagian besar responden dengan perilaku bullying di SMA Negeri 7 Pekanbaru berada pada usia 16 tahun yaitu sebanyak 44 orang (53%).

Dari data yang terkumpul, diketahui bahwa tindakan bullying yang dilakukan remaja kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar adalah menggunakan kata kasar kepada teman dengan kategori selalu sebanyak 64 responden (73,6%) berikutnya tindakan bullying yang memanggil temannya dengan nama panggilan atau julukan yang temannya tidak sukai termasuk kategori sering sebanyak 57 responden (65,5%).

Peneliti berasumsi bahwa mayoritas yang melakukan tindakan bullying adalah remaja umur 16 tahun dikarenakan memiliki rasa penasaran yang lebih tinggi dan tidak dapat mengontrol perubahan emosi yang terjadi pada dirinya. Dan yang melakukan tindakan bullying berstatus tempat tinggal di rumah karena memiliki keluarga yang dekat dengan nya sehingga remaja merasa memiliki pembelaan saat melakukan tindakan bullying. Seperti yang kita ketahui masih banyak orang tua yang membela anaknya walaupun mengetahui anaknya melakukan tindakan bullying dengan alasan sayang kepada anak.

Hal ini membuat remaja tidak lagi memiliki rasa empati, sopan santun dan tidak menghargai orang lain bahkan orang yang umurnya lebih tua. Dampak kedepan yang dapat terjadi adalah saat remaja menjadi orang tua maka remaja bisa saja berperilaku kasar saat mendidik anak mereka dan itu akan mengganggu mental anak dan menganggap perilaku kekerasan adalah hal yang wajar dan melakukan ke lingkungannya lagi.

#### **4.2.3 Tipe Kepribadian**

Kepribadian *ekstrovert* adalah sifat yang tidak berperasaan kurangnya empati dan tidak terbuka dalam mengungkapkan atau mengekspresikan perasaan pada seseorang (Mazzone, 2019). Sedangkan pada tipe kepribadian *introvert*, menunjukkan manifestasi yang sebaliknya, yaitu orang-orang yang perhatiannya lebih mengarah kepada dirinya. Orang

dengan tipe ini memiliki sifat pendiam, kurang pandai dalam bergaul, suka menyendiri, lebih lancar menulis ketimbang berbicara, lebih senang bekerja sendiri, bahkan sering takut kepada orang lain. (Alfarisi,2015)

Dari tabel 4.3 Distribusi frekuensi tipe kepribadian pada remaja kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar diketahui bahwa dari 87 responden mayoritas tipe kepribadian ekstrovert sebanyak 47 responden (54%). Diantaranya yang memiliki tipe kepribadian ekstrovert perempuan sebanyak 30 responden (34,5%), umur 16 tahun sebanyak 28 responden (32,2%) dan yang berstatus tempat tinggal di rumah sebanyak 39 responden (44,8%)

Maka penelitian ini ditemukan yang memiliki tipe kepribadian terbanyak ekstrovert adalah perempuan, umur 16 tahun dan berstatus tempat tinggal di rumah sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hertika Nanda Putri 2015 menyatakan bahwa tipe kepribadian ekstrovert memiliki tingkat tindakan bullying tinggi.

#### **4.2.4 Dukungan Sosial Teman Sebaya**

Teman sebaya merupakan lingkungan sosial yang yang memiliki peran yang sangat penting bagi perkembangan kepribadian, mengembangkan identitas diri, kemampuan berkomunikasi dengan kelompok teman sebayanya (Yusuf,2011).

Dukungan sosial menurut Sarafino (dalam Tarmidi & Rambe, 2010) adalah perasaan kenyamanan, perhatian, penghargaan, atau diterima dari orang atau kelompok lain. Sarafino menambahkan bahwa orang-orang yang menerima dukungan sosial memiliki keyakinan bahwa mereka dicintai, bernilai dan merupakan bagian dari kelompok yang dapat menolong mereka ketika membutuhkan bantuan. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial adalah segala bentuk bantuan yang diberikan pada individu berupa kenyamanan, perhatian, penghargaan, yang dirasakan individu dapat efek positif bagi dirinya yang memperolehnya melalui interaksi dengan individu atau kelompok lain.

Tekanan teman sebaya merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan cara memaksa, tekanan sebaya juga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi pertumbuhan dan perkembangan remaja. Maka dari itu, teman sebaya dapat berpengaruh kepada sikap, pembicaraan, minat, penampilan dan perilaku (Pratiwi,2018)

Dari tabel 4.4 Distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya pada remaja kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar diketahui bahwa dari 87 responden mayoritas memiliki dukungan sosial teman sebaya baik sebanyak 82 responden (94,3%) diantaranya yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 54 responden (62,1%), umur 16 tahun 52 responden (59,8%) dan yang berstatus tempat tinggal di rumah sebanyak 80 responden (90%).

Dari teori diatas peneliti menyimpulkan bahwa mendapatkan dukungan sosial teman sebaya dapat menjadi pengaruh baik dan juga buruk. Dapat dikatakan buruk karena remaja sering berkumpul dengan teman sebayanya sehingga remaja akan mencari cara untuk mendapatkan perhatian dengan cara menuruti permintaan teman sebayanya meskipun melakukan tindakan yang tidak baik.

Dan dapat dikatakan baik karena remaja akan mendapat perasaan dicintai, dihargai, dibutuhkan oleh satu sama lain contohnya seperti data yang ditemukan pada penelitian ini, remaja kelas X IPS di SMA Negeri 3 Pematang Siantar mayoritas memiliki dukungan sosial teman sebaya baik ditandai dengan rata-rata remaja menjawab setuju dan sangat setuju pada pernyataan teman-teman menghargai saya dan teman teman suka bergaul dengan saya. Di susul dengan pernyataan teman teman senang bercerita dengan saya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 KESIMPULAN**

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini mayoritas berjenis kelamin perempuan (66,7%), berumur 16 tahun (64,4%) dan berstatus tempat tinggal di rumah (97%).
2. Mayoritas tingkat tindakan *bullying* dalam penelitian ini dikategorikan sedang dengan jenis kelamin perempuan (46%), umur 16 tahun (42,5%) dan status tempat tinggal di rumah (67,8%)
3. Mayoritas tipe kepribadian dalam penelitian ini adalah ekstrovert yang berjenis kelamin perempuan (34,5%), berumur 16 tahun (32,2%) dan berstatus tempat tinggal di rumah (52,9%)
4. Mayoritas dukungan sosial teman sebaya dalam penelitian ini dikategorikan baik dengan jenis kelamin perempuan (62,1%), umur 16 tahun (59,8%) dan status tempat tinggal di rumah (92%)

#### **5.2 SARAN**

Saran yang dapat diberikan peneliti terkait dengan hasil penelitian tindakan *bullying* pada remaja di SMA Negeri 3 Pematang Siantar, yaitu:

1. Saran bagi responden  
Dengan adanya penelitian ini, diharapkan remaja, dapat mengetahui perannya dalam menurunkan tingkat *bullying* pada remaja.
2. Saran bagi institusi  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kepustakaan, sehingga dapat digunakan sebagai media acuan referensi untuk penelitian selanjutnya serta sebagai bahan informasi terkait tentang gambaran faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan *bullying* pada remaja.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan sebagai penambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti selanjutnya mengenai gambaran faktor-faktor yang

berhubungan dengan tindakan *bullying* pada remaja. Dan dapat menyebar luaskan ilmu yang telah di pelajari selama belajar.

4. Saran bagin SLTA / SMA

Diharapkan untuk sekolah setingkat SLTA yang mempunyai unit konseling agar lebih meningkatkan pelayanan terkait sosialisasi tindakan *bullying* yang dapat mengurangi tindakan *bullying* pada remaja di sekolah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Priyatnas. (2010). *Let's End Bullying. Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Argiati, SHB,. (2010). Study Kasus perilaku *bullying* pada siswa SMA di Kota Yogyakarta. *Jurnal penelitian Bappeda Koda Yogyakarta*, Vol 5, 2010.
- Arikunto, S., (2019). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Bulu, Yunita, Maemunah, Neni, Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* pada remaja awal. *Nursing News*. Vol. 4, No. 1.
- Control Disease Center : National Center for Injury Prevention and Control. (2014). Bullying Suicide. <http://www.cdc.gov/violenceprevention/pdf/bullying-suicide-translation-final-a.pdf>.*
- Darwis D., Nauli, F. A., & Safri. (2016). Hubungan Antara perilaku bullying dan frekuensi menonton tayangan kekerasan. *Jurnal online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Riau*. Vol 3
- Department of Education and Early Childhood Developmentc.* (2019). *Annual Report. Canada*.
- Eninta, M., Nauli, F., A., Woferst, R., (2017). Hubungan tipe kepribadian dan komformitas kelompok dengan perilaku *bullying* pada siswa SMP PGRI Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Riau*. Vol 1, No 3 (2017).
- Fitrian, Saifullah. (2016). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Bullying pada-pada Siswa-siswi SMP (SMP Negeri 16 Samarinda).
- King, L., A., (2010). *Psikologi umum: Sebuah pandangan apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2018). *Perlindungan Urutan Keempat Kasus Kekerasan Anak*. Retrived from.

<https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-perundungan-urutan-keempat-kasus-kekerasan-anak>.

- Lantip, E., A. (2013). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying Pada Peserta Didik Anak. *Penelitian Individu*.
- Maghfirah, U., (2009). Hubungan Antara Iklim Sekolah dengan Kecenderungan Perilaku *Bullying*. Skripsi (Tidak ditemukan). Yogyakarta : Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya.
- Marela, G., Wahab, A., & Marchira, C. R. (2017). *Bullying* verbal menyebabkan depresi pada remaja SMA di Kota Yogyakarta. *Berita kedokteran Masyarakat*, 33(1), 43-48. <https://doi.org/10.22146/bkm.8183>.
- Marpaung, Junierissa. (2016). Kurangnya Kontrol Diri Siswa Dilingkungan SMKNegeri 2 Batam. <http://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnaldms>.
- Mazzone, A., (2019). *Bullying and Moral Disengagement in Early Adolescence: Do Pesonality and Family Functioning Matter?.Journal of Child and Family Studies*.
- Notoadmojo, Soekidjo. (2010). Metodologi penelitian Kesehatan. Jakarta: Rinaka Cipta.
- Nurita, D., & Widiastuti, R. (2018, July 23). Hari anak nasional, KPAI catat kasus bullying paling banyak. <https://nasional.tempo.co/read/1109584/hari-anak-nasional-kpai-catat-kasus-bullying-paling-banyak>.
- Palani, V., & Mani, S. (2016). *Exploratory Factor Analysis: Development of Perceived Peer Pressure Scale.International Journal of Information Science and Computing*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.5958/2454-9533.2016.00004.1>
- Ponny, Retno, Astuti. (2008). *Meredam Bullying*. Jakarta: Grasindo.
- Pratiwi, Y. R. (2018). Hubungan pengaruh Teman Sebaya Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja Di Area Rural. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Putri, Hertika. N., Nauli, F., A., & Novayelinda, R., (2015). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Bullying* Pada Remaja, *JOM*, 2(2), 1149-1159.
- Rudi, T. (2010). Infomasi Perihal *Bullying*. Indonesian Anti *Bullying*.
- SEJIWA. (2008). *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Sudairti, Putri, E., Ariesta, Marini. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku *bullying* di SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun 2021. *Jurnal Ners*. Vol. 5, No. 2, 57-62
- Trevi, (2010). Sikap Siswa SMK Terhadap *Bullying*. [Skripsi]. Fakultas Psikologi Esa Unggul. Jakarta.
- United Nations Childen's Fund. (2020). *Bullying in Indonesia*. UNICEF Indonesia.
- Widya, Ayu, Safitri. (2020). Cegah dan Stop *Bullying* Sejak Dini. Semarang: Guepedia. Hal, 11.
- Wiyani, N., A., (2012). *Save Our Children from School Bullying*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Yusuf, Ahmad, Haslinda. (2018). Pencegahan dan penanganan kekerasan anak: Optimalisasi Pen Pendidik dalam Perspektif Hukum. *Prosiding Seminar Nasional pendidikan*. STKIP Andi Matappa Pangkep. 5 Mei 2018. Hal 158-173.
- Lantip, E., A. (2013). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying* Pada Peserta Didik Anak. Penelitian Individu.

**KUESIONER**  
**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN**  
**TINDAKAN BULLYING PADA REMAJA KELAS X IPS DI**  
**SMA NEGERI 3 PEMATANG SIANTAR**

---

Petunjuk :

- a. Bacalah pertanyaan dengan hati-hati sehingga anda akan mengerti .
- b. Pilihlah jawaban anda dengan cara memberikan tanda ceklis (✓) pada tempat yang tersedia sesuai dengan satu jawaban yang anda pilih.
- c. Setiap nomor hanya boleh di isi dengan satu jawaban
- d. Setiap jawaban dimohon untuk memberikan jawaban yang jujur
- e. Harap mengisi seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini dan pastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat.

1. KUESIONER DATA DEMOGRAFI

Inisial Responden :

Umur :

Jenis kelamin :  Laki-laki       perempuan

Alamat :

Tanggal pengisian :

2. KUESIONER TINDAKAN *BULLYING*

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Saya senang jika teman saya mengalami kesusahan				
2.	Saya menendang atau memukul teman yang lemah secara fisik				
3.	Saya mengancam teman dengan gerakan dan gertakan				
4.	Saya membujuk orang untuk mengucilkan seseorang				
5.	Saya memanggil teman saya dengan nama panggilan atau julukan yang ia tidak sukai				
6.	Saya memaksa teman saya untuk memberikan uang atau barangnya				
7.	Saya menggunakan kata-kata kasar kepada teman saya				
8.	Saya meneror teman saya lewat SMS atau telepon				
9.	Saya ingin teman-teman saya menurut pada saya				
10.	Saya merasa puas jika saya "berkuasa" dikalangan teman sebaya saya				
11.	Saya membuat teman saya sebagai bahan tertawaan				
12.	Saya mempengaruhi teman-teman saya untuk menjahui seseorang				
13.	Saya melempar sesuatu benda untuk menyakiti teman saya				

Sumber *Suy Grace Nainggolan 2018*

Keterangan :

Tidak Pernah (TP) dengan poin= 1,

Kadang-kadang (KD) dengan poin= 2,

Sering (SR), dengan poin= 3,

Selalu (SL) dengan poin= 4

### 3. SKALA TIPE KEPERIBADIAN

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya frustrasi saat mengalami kekalahan		
2.	Saya tidak dapat mengendalikan diri saat marah		
3.	Saya kesal dengan kebiasaan orang lain yang tidak sesuai dengan prinsip saya		
4.	Saya jengkel dengan orang yang mengerjakan sesuatu dengan santai		
5.	Saya menuntut diri untuk mendapatkan penghargaan dalam kegiatan yang saya lakukan		
6.	Saya tidak dapat istirahat selama saya belum menyelesaikan tugas yang saya miliki		
7.	Saya berambisi untuk mengalahkan orang lain		
8.	Saya berusaha untuk melebihi orang lain dalam hal apapun		
9.	Orang-orang dapat mengganggu saya hanya berada disekeliling saya		
10.	Saya menuntut diri untuk menyelesaikan tugas dalam waktu yang singkat		
11.	Saya percaya ada orang-orang yang berkomplot untuk melawan diri saya		
12.	Saya waspada terhadap orang yang sikapnya		

	lebih bersahabat dari pada yang saya harapkan		
13.	Saya bersikap keras terhadap orang yang mengganggu saya		
14.	Saya melawan orang lain yang menentang pendirian saya		
15.	Saya kesal kepada orang yang menyela kegiatan yang sedang saya lakukan		
16.	Saya merasa memiliki terlalu sedikit waktu untuk menyelesaikan tugas		
17.	Saat marah, saya ingin melukai orang lain		
18.	Saya sangat sulit mencari waktu untuk bersantai		
19.	Saya mempercepat pembicaraan orang lain yang bertele-tele		
20.	Saya mengutarakan secara langsung ketidaksenangan terhadap sesuatu.		

Sumber *Bella Dilla 2018*

Keterangan:

Ya = Skor 5

Tidak = Skor 0

#### 4. KUESIONER DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Teman-teman menghargai saya				
2.	Teman-teman suka bergaul dengan saya				
3.	Teman-teman merasa bangga dengan kemampuan yang saya miliki				
4.	Teman-teman mendukung cita-cita saya				
5.	Teman-teman menerima kondisi fisik saya				
6.	Teman-teman mengatakan kondisi fisik saya sempurna				
7.	Teman-teman bangga atas kelebihan dan kekurangan saya				
8.	Teman-teman mengatakan banyak hal menarik dari diri saya				
9.	Teman-teman mendukung setiap kegiatan yang saya ikuti di sekolah				
10.	Teman-teman senang bercerita dengan saya				

Sumber *Gina Apriana 2016*

Keterangan :

Sangat Tidak Setuju (STS) dengan poin= 1,

Tidak Setuju (TS) dengan poin= 2,

Setuju (TS) dengan poin= 3,

Sangat Tidak Setuju (SS) dengan poin= 4

Lampiran

KARAKTERISTIK

Jeniskelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	29	33.3	33.3	33.3
	Perempuan	58	66.7	66.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	28	32.2	32.2	32.2
	16 Tahun	56	64.4	64.4	96.6
	17 Tahun	3	3.4	3.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

StatusTempatTinggal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rumah	85	97.7	97.7	97.7
	Kost	2	2.3	2.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

TINDAKAN BULLYING

p1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	5	5.7	5.7	5.7
	Sering	54	62.1	62.1	67.8
	kadang-kadang	16	18.4	18.4	86.2
	tidak pernah	12	13.8	13.8	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	5	5.7	5.7	5.7
	Sering	57	65.5	65.5	71.3
	kadang-kadang	15	17.2	17.2	88.5
	tidak pernah	10	11.5	11.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	3	3.4	3.4	3.4
	Sering	52	59.8	59.8	63.2
	kadang-kadang	24	27.6	27.6	90.8
	tidak pernah	8	9.2	9.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	2	2.3	2.3	2.3
	Sering	42	48.3	48.3	50.6
	kadang-kadang	32	36.8	36.8	87.4
	tidak pernah	11	12.6	12.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	5	5.7	5.7	5.7
	Sering	56	64.4	64.4	70.1
	kadang-kadang	17	19.5	19.5	89.7
	tidak pernah	9	10.3	10.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	7	8.0	8.0	8.0
	Sering	21	24.1	24.1	32.2
	kadang-kadang	34	39.1	39.1	71.3
	tidak pernah	25	28.7	28.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	4	4.6	4.6	4.6
	Sering	46	52.9	52.9	57.5
	kadang-kadang	32	36.8	36.8	94.3
	tidak pernah	5	5.7	5.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	3	3.4	3.4	3.4
	Sering	33	37.9	37.9	41.4
	kadang-kadang	29	33.3	33.3	74.7
	tidak pernah	22	25.3	25.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	2	2.3	2.3	2.3
	Sering	10	11.5	11.5	13.8
	kadang-kadang	24	27.6	27.6	41.4
	tidak pernah	51	58.6	58.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	3	3.4	3.4	3.4
	Sering	2	2.3	2.3	5.7
	kadang-kadang	49	56.3	56.3	62.1
	tidak pernah	33	37.9	37.9	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	64	73.6	73.6	73.6
	Sering	9	10.3	10.3	83.9
	kadang-kadang	4	4.6	4.6	88.5
	tidak pernah	10	11.5	11.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	3	3.4	3.4	3.4
	Sering	8	9.2	9.2	12.6
	kadang-kadang	46	52.9	52.9	65.5
	tidak pernah	30	34.5	34.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**p13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	7	8.0	8.0	8.0
	Sering	27	31.0	31.0	39.1
	kadang-kadang	26	29.9	29.9	69.0
	tidak pernah	27	31.0	31.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	22	25.3	25.3	25.3
	Sedang	61	70.1	70.1	95.4
	Rendah	4	4.6	4.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

### TIPE KEPERIBADIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Introvert	40	46.0	46.0	46.0
	Ekstrovert	47	54.0	54.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

### DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA

**m1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	2.3	2.3	2.3
	Setuju	50	57.5	57.5	59.8
	Sangat Setuju	35	40.2	40.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**m2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	3.4	3.4	3.4
	Tidak Setuju	6	6.9	6.9	10.3
	Setuju	50	57.5	57.5	67.8
	Sangat Setuju	28	32.2	32.2	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**m3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	10.3	10.3	10.3
	Tidak Setuju	18	20.7	20.7	31.0
	Setuju	42	48.3	48.3	79.3
	Sangat Setuju	18	20.7	20.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**m4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	5	5.7	5.7	5.7
	Tidak Setuju	10	11.5	11.5	17.2
	Setuju	41	47.1	47.1	64.4
	Sangat Setuju	31	35.6	35.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**m5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	4.6	4.6	4.6
	Tidak Setuju	7	8.0	8.0	12.6
	Setuju	44	50.6	50.6	63.2
	Sangat Setuju	32	36.8	36.8	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**m6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	18	20.7	20.7	20.7
	Tidak Setuju	27	31.0	31.0	51.7
	Setuju	29	33.3	33.3	85.1
	Sangat Setuju	13	14.9	14.9	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**m7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.9	6.9	6.9
	Tidak Setuju	15	17.2	17.2	24.1
	Setuju	43	49.4	49.4	73.6
	Sangat Setuju	23	26.4	26.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**m8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	9	10.3	10.3	10.3
	Tidak Setuju	14	16.1	16.1	26.4
	Setuju	40	46.0	46.0	72.4
	Sangat Setuju	24	27.6	27.6	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**m9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	6	6.9	6.9	6.9
	Tidak Setuju	15	17.2	17.2	24.1
	Setuju	44	50.6	50.6	74.7
	Sangat Setuju	22	25.3	25.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

**m10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	2	2.3	2.3	2.3
	Tidak Setuju	4	4.6	4.6	6.9
	Setuju	44	50.6	50.6	57.5
	Sangat Setuju	37	42.5	42.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

		TOTAL			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	82	94.3	94.3	94.3
	Kurang Baik	5	5.7	5.7	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

## TABULASI SILANG

### JenisKelamin \* TindakanBullying Crosstabulation

		TindakanBullying				
			Tinggi	Sedang	Rendah	Total
JenisKela min	Laki-laki	Count	5	21	3	29
		Expected Count	7.3	20.3	1.3	29.0
		% within JenisKelamin	17.2%	72.4%	10.3%	100.0%
		% within TindakanBullying	22.7%	34.4%	75.0%	33.3%
		% of Total	5.7%	24.1%	3.4%	33.3%
		Count	17	40	1	58
Perempuan	Perempuan	Expected Count	14.7	40.7	2.7	58.0
		% within JenisKelamin	29.3%	69.0%	1.7%	100.0%
		% within TindakanBullying	77.3%	65.6%	25.0%	66.7%
		% of Total	19.5%	46.0%	1.1%	66.7%
		Count	22	61	4	87
		Total	Total	Expected Count	22.0	61.0
% within JenisKelamin	25.3%			70.1%	4.6%	100.0%
% within TindakanBullying	100.0%			100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	25.3%			70.1%	4.6%	100.0%
Count	22			61	4	87
% of Total	25.3%			70.1%	4.6%	100.0%

### Umur \* TindakanBullying Crosstabulation

		TindakanBullying			Total	
		Tinggi	Sedang	Rendah		
Umur	15 Tahun	Count	5	22	1	28
		Expected Count	7.1	19.6	1.3	28.0
		% within Umur	17.9%	78.6%	3.6%	100.0%
		% within TindakanBullying	22.7%	36.1%	25.0%	32.2%
		% of Total	5.7%	25.3%	1.1%	32.2%
	16 Tahun	Count	16	37	3	56
		Expected Count	14.2	39.3	2.6	56.0
		% within Umur	28.6%	66.1%	5.4%	100.0%
		% within TindakanBullying	72.7%	60.7%	75.0%	64.4%
		% of Total	18.4%	42.5%	3.4%	64.4%
	17 Tahun	Count	1	2	0	3
		Expected Count	.8	2.1	.1	3.0
		% within Umur	33.3%	66.7%	0.0%	100.0%
		% within TindakanBullying	4.5%	3.3%	0.0%	3.4%
		% of Total	1.1%	2.3%	0.0%	3.4%
Total	Count	22	61	4	87	
	Expected Count	22.0	61.0	4.0	87.0	
	% within Umur	25.3%	70.1%	4.6%	100.0%	
	% within TindakanBullying	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	25.3%	70.1%	4.6%	100.0%	

### StatusTempatTinggal \* TindakanBullying Crosstabulation

		TindakanBullying			Total	
		Tinggi	Sedang	Rendah		
StatusTempatTinggal	Rumah	Count	22	59	4	85
		Expected Count	21.5	59.6	3.9	85.0
		% within StatusTempatTinggal	25.9%	69.4%	4.7%	100.0%

	% within TindakanBullying	100.0%	96.7%	100.0%	97.7%
	% of Total	25.3%	67.8%	4.6%	97.7%
Kos	Count	0	2	0	2
	Expected Count	.5	1.4	.1	2.0
	% within StatusTempatTingg al	0.0%	100.0%	0.0%	100.0%
	% within TindakanBullying	0.0%	3.3%	0.0%	2.3%
	% of Total	0.0%	2.3%	0.0%	2.3%
Total	Count	22	61	4	87
	Expected Count	22.0	61.0	4.0	87.0
	% within StatusTempatTingg al	25.3%	70.1%	4.6%	100.0%
	% within TindakanBullying	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	25.3%	70.1%	4.6%	100.0%

### JenisKelamin \* TipeKepribadian Crosstabulation

		TipeKepribadian		Total	
		Ekstrovert	Introvert		
JenisKela min	Laki-laki	Count	17	12	29
		Expected Count	15.7	13.3	29.0
		% within JenisKelamin	58.6%	41.4%	100.0%
	Perempuan	Count	30	28	58
		Expected Count	31.3	26.7	58.0
		% within TipeKepribadian	36.2%	30.0%	33.3%
		% of Total	19.5%	13.8%	33.3%
Total		Count	47	40	87

	Expected Count	47.0	40.0	87.0
	% within	54.0%	46.0%	100.0%
JenisKelamin				
	% within	100.0%	100.0%	100.0%
TipeKepribadian				
	% of Total	54.0%	46.0%	100.0%

### Umur \* TipeKepribadian Crosstabulation

		TipeKepribadian			
		Ekstrovert	Introvert	Total	
Umur	15 Tahun	Count	18	10	28
		Expected Count	15.1	12.9	28.0
		% within Umur	64.3%	35.7%	100.0%
		% within TipeKepribadian	38.3%	25.0%	32.2%
		% of Total	20.7%	11.5%	32.2%
	16 Tahun	Count	28	28	56
		Expected Count	30.3	25.7	56.0
		% within Umur	50.0%	50.0%	100.0%
		% within TipeKepribadian	59.6%	70.0%	64.4%
		% of Total	32.2%	32.2%	64.4%
	17 Tahun	Count	1	2	3
		Expected Count	1.6	1.4	3.0
		% within Umur	33.3%	66.7%	100.0%
		% within TipeKepribadian	2.1%	5.0%	3.4%
		% of Total	1.1%	2.3%	3.4%
	Total	Count	47	40	87
Expected Count		47.0	40.0	87.0	
% within Umur		54.0%	46.0%	100.0%	
% within TipeKepribadian		100.0%	100.0%	100.0%	
% of Total		54.0%	46.0%	100.0%	

### StatusTempatTinggal \* TipeKepribadian Crosstabulation

		TipeKepribadian			
		Ekstrovert	Introvert	Total	
StatusTempatTinggal	Rumah	Count	46	39	85
	al	Expected Count	45.9	39.1	85.0

	% within StatusTempatTingg al	54.1%	45.9%	100.0%
	% within TipeKepribadian	97.9%	97.5%	97.7%
	% of Total	52.9%	44.8%	97.7%
Kos	Count	1	1	2
	Expected Count	1.1	.9	2.0
	% within StatusTempatTingg al	50.0%	50.0%	100.0%
	% within TipeKepribadian	2.1%	2.5%	2.3%
	% of Total	1.1%	1.1%	2.3%
Total	Count	47	40	87
	Expected Count	47.0	40.0	87.0
	% within StatusTempatTingg al	54.0%	46.0%	100.0%
	% within TipeKepribadian	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	54.0%	46.0%	100.0%

### JenisKelamin \* DukunganSosialTemanSebaya Crosstabulation

		DukunganSosialTemanSebaya		Total	
		Baik	Kurang Baik		
JenisKela min	Laki-laki	Count	28	1	29
		Expected Count	27.3	1.7	29.0
		% within JenisKelamin	96.6%	3.4%	100.0%
		% within DukunganSosialTema nSebaya	34.1%	20.0%	33.3%
		% of Total	32.2%	1.1%	33.3%
Perempuan		Count	54	4	58
		Expected Count	54.7	3.3	58.0
		% within JenisKelamin	93.1%	6.9%	100.0%

	% within DukunganSosialTemanSebaya	65.9%	80.0%	66.7%
	% of Total	62.1%	4.6%	66.7%
Total	Count	82	5	87
	Expected Count	82.0	5.0	87.0
	% within JenisKelamin	94.3%	5.7%	100.0%
	% within DukunganSosialTemanSebaya	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	94.3%	5.7%	100.0%

### Umur \* DukunganSosialTemanSebaya Crosstabulation

		DukunganSosialTemanSebaya		Total	
		Baik	Kurang Baik		
Umur	15 Tahun	Count	27	1	28
		Expected Count	26.4	1.6	28.0
		% within Umur	96.4%	3.6%	100.0%
		% within DukunganSosialTemanSebaya	32.9%	20.0%	32.2%
		% of Total	31.0%	1.1%	32.2%
		16 Tahun	Count	52	4
Expected Count	52.8		3.2	56.0	
% within Umur	92.9%		7.1%	100.0%	
% within DukunganSosialTemanSebaya	63.4%		80.0%	64.4%	
% of Total	59.8%		4.6%	64.4%	
17 Tahun	Count		3	0	3
	Expected Count	2.8	.2	3.0	
	% within Umur	100.0%	0.0%	100.0%	
	% within DukunganSosialTemanSebaya	3.7%	0.0%	3.4%	
	% of Total	3.4%	0.0%	3.4%	

Total	Count	82	5	87
	Expected Count	82.0	5.0	87.0
	% within Umur	94.3%	5.7%	100.0%
	% within Dukungan Sosial Teman Sebay	100.0%	100.0%	100.0%
	ya			
	% of Total	94.3%	5.7%	100.0%

### Status Tempat Tinggal \* Dukungan Sosial Teman Sebay Crosstabulation

		Dukungan Sosial Teman Sebay			
		a		Total	
		Baik	Kurang Baik		
Status Tempat Tinggal	Rumah	Count	80	5	85
		Expected Count	80.1	4.9	85.0
		% within Status Tempat Tinggal	94.1%	5.9%	100.0%
		% within Dukungan Sosial Teman Sebay	97.6%	100.0%	97.7%
		% of Total	92.0%	5.7%	97.7%
		% of Total	92.0%	5.7%	97.7%
	Kos	Count	2	0	2
		Expected Count	1.9	.1	2.0
		% within Status Tempat Tinggal	100.0%	0.0%	100.0%
		% within Dukungan Sosial Teman Sebay	2.4%	0.0%	2.3%
		% of Total	2.3%	0.0%	2.3%
		% of Total	2.3%	0.0%	2.3%
Total	Count	82	5	87	
	Expected Count	82.0	5.0	87.0	
	% within Status Tempat Tinggal	94.3%	5.7%	100.0%	
	% within Dukungan Sosial Teman Sebay	100.0%	100.0%	100.0%	
	% of Total	94.3%	5.7%	100.0%	
	% of Total	94.3%	5.7%	100.0%	

Lampiran

**MASTER TABEL HASIL PENELITIAN**  
**GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN**  
**BULLYING PADA REMAJA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 3 PEMATANG SIANTAR**

No.	Inisial Responden	Umur	Jenis Kelamin	Status Tempat Tinggal	P E R N Y A T A A N													HASIL	P	KATEGORI	KODE
					p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13				
1	L	2	1	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	40	77	Tinggi	1
2	W	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	1	3	2	30	58	Sedang	2
3	Y	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	4	4	1	4	2	34	65	Sedang	2
4	R	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	1	4	2	35	67	Sedang	2
5	T	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	1	4	3	33	63	Sedang	2
6	L	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	1	4	3	35	67	Sedang	2
7	H	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	4	4	1	3	2	34	65	Sedang	2
8	C	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	4	4	1	3	4	35	67	Sedang	2
9	A	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	1	3	3	32	62	Sedang	2
10	R	2	2	1	2	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	37	71	Tinggi	1
11	R	1	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	4	35	67	Sedang	2
12	S	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	1	4	3	34	65	Sedang	2
13	A	2	2	1	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	1	4	1	33	63	Sedang	2
14	P	1	1	1	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	38	73	Tinggi	1
15	M	2	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	2	33	63	Sedang	2

16	N	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	33	63	Sedang	2
17	A	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	4	4	1	3	3	35	67	Sedang	2
18	E	3	2	1	2	2	2	3	2	4	2	3	4	4	1	2	4	35	67	Sedang	2
19	N	2	2	1	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	1	4	2	32	62	Sedang	2
20	D	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	17	33	Rendah	3	
21	S	2	2	1	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	38	73	Tinggi	1
22	A	1	2	1	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	1	4	2	33	63	Sedang	2
23	S	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	1	3	4	35	67	Sedang	2
24	N	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	1	4	2	35	67	Sedang	2
25	S	2	2	1	3	2	3	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	38	73	Tinggi	1
26	E	2	2	1	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	35	67	Sedang	2
27	F	1	1	1	4	2	2	3	3	4	2	4	2	4	1	2	2	35	67	Sedang	2
28	P	2	2	1	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	44	85	Tinggi	1
29	K	2	1	1	2	1	2	3	2	4	2	2	4	4	1	2	3	32	62	Sedang	2
30	G	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	1	4	3	39	75	Sedang	2
31	C	1	1	1	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	1	3	3	35	67	Sedang	2
32	N	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	18	35	Rendah	3
33	J	2	2	1	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	42	81	Tinggi	1
34	J	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	4	4	4	1	2	4	36	69	Sedang	2
35	A	1	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	4	3	1	3	4	33	63	Sedang	2
36	A	2	1	1	2	2	2	2	4	3	2	4	4	3	1	4	2	35	67	Sedang	2
37	E	2	2	1	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	3	45	87	Tinggi	1
38	S	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	4	1	3	2	31	60	Sedang	2
39	R	2	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	3	4	1	3	4	33	63	Sedang	2

40	A	1	2	1	4	4	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	42	81	Tinggi	1
41	S	2	1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	2	4	1	33	63	Sedang	2
42	P	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	3	3	31	60	Sedang	2
43	I	2	2	1	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	2	3	3	42	81	Tinggi	1
44	M	2	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	1	3	4	33	63	Sedang	2
45	H	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	4	3	1	4	3	32	62	Sedang	2
46	M	2	1	1	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	43	83	Tinggi	1
47	N	3	1	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	3	1	3	4	33	63	Sedang	2
48	S	2	2	1	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	1	2	2	34	65	Sedang	2
49	R	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	4	4	3	1	4	3	32	62	Sedang	2
50	M	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	1	4	3	32	62	Sedang	2
51	J	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	17	33	Rendah	3
52	R	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	4	30	58	Sedang	2
53	R	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	3	2	29	56	Sedang	2
54	C	2	1	1	2	2	2	2	2	4	3	2	4	3	1	3	2	32	62	Sedang	2
55	R	2	1	1	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	43	83	Tinggi	1
56	M	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	32	62	Sedang	2
57	L	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	1	3	3	33	63	Sedang	2
58	F	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	4	1	4	3	32	62	Sedang	2
59	C	1	2	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	48	92	Tinggi	1
60	L	1	2	1	2	2	2	4	2	3	2	1	4	3	1	2	2	30	58	Sedang	2
61	A	1	2	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	4	1	3	4	34	65	Sedang	2
62	A	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	4	3	3	1	3	4	32	62	Sedang	2
63	D	3	2	1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	48	92	Tinggi	1

64	H	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	2	4	3	1	3	1	28	54	Sedang	2
65	A	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	4	4	38	73	Tinggi	1
66	J	1	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	33	63	Sedang	2
67	N	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	1	4	3	34	65	Sedang	2
68	H	1	2	1	2	3	2	2	2	3	3	4	4	3	1	3	2	34	65	Sedang	2
69	K	2	2	1	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	44	85	Tinggi	1
70	F	2	1	1	3	2	3	4	2	2	3	2	4	4	1	3	2	35	67	Sedang	2
71	A	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	1	3	2	32	62	Sedang	2
72	S	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	15	29	Rendah	3
73	I	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	1	4	2	35	67	Sedang	2
74	F	1	1	1	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	1	3	2	37	71	Tinggi	1
75	D	2	2	1	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	47	90	Tinggi	1
76	O	1	2	1	2	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	3	4	39	75	Tinggi	1
77	E	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	4	30	58	Sedang	2
78	A	2	2	1	4	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	44	85	Tinggi	1
79	S	1	1	1	2	2	2	3	1	2	2	2	4	3	1	3	1	28	54	Sedang	2
80	G	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	4	4	3	1	3	2	34	65	Sedang	2
81	A	1	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	30	58	Sedang	2
82	A	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	4	3	1	3	4	34	65	Sedang	2
83	W	2	2	1	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	43	83	Tinggi	1
84	D	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	4	2	31	60	Sedang	2
85	N	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	1	4	2	30	58	Sedang	2
86	R	2	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	43	83	Tinggi	1
87	S	2	2	1	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	36	69	Sedang	2

**MASTER TABEL HASIL PENELITIAN TENTANG TIPE KEPERIBADIAN  
GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN  
BULLYING PADA REMAJA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 3 PEMATANG SIANTAR**

No	Inisial Responden	P E R N Y A T A A N																				HASIL	KODE
		k1	k2	k3	k4	k5	k6	k7	k8	k9	k10	k11	k12	k13	k14	k15	k16	k17	k18	k19	k20		
1	L	5	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	5	5	50	5
2	W	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	85	5
3	Y	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	30	0
4	R	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	0	5	0	0	35	5
5	T	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	0	60	0
6	L	5	5	5	5	0	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	75	5
7	H	5	5	0	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	40	5
8	C	5	0	0	5	5	5	5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	0	0	5	0	50	5
9	A	5	0	5	5	0	5	0	0	0	5	0	0	5	5	5	0	0	5	0	0	45	5
10	R	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	35	0
11	R	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	55	0
12	S	0	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75	0
13	A	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	75	5
14	P	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	25	0
15	M	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	0	30	0

16	N	0	5	5	5	5	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	0	0	5	0	45	0
17	A	0	5	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	5	0	5	0	55	0
18	E	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	85	5
19	N	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	0	0	0	5	0	55	0
20	D	5	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	5	25	5
21	S	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	65	5
22	A	0	5	5	0	5	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	50	0
23	S	5	5	0	0	0	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	0	0	0	5	50	5
24	N	5	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0	0	0	5	0	0	5	0	5	40	5
25	S	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	35	0
26	E	5	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	0	5	0	5	5	0	45	5
27	F	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	5	50	5
28	P	5	0	0	5	0	5	0	0	0	5	0	0	0	5	5	5	0	0	0	0	35	5
29	K	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	85	5
30	G	5	0	0	5	5	0	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	0	0	5	5	65	5
31	C	5	0	0	5	0	0	5	5	5	0	5	0	5	5	5	5	0	0	0	5	55	5
32	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	90	5
33	J	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	60	5
34	J	5	5	0	0	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	5	5	50	5
35	A	0	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0
36	A	5	0	5	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	0	0	5	5	60	5
37	E	5	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	0	5	5	5	0	0	5	5	5	60	5
38	S	5	5	0	5	0	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	65	5

39	R	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	0	0	0	0	20	0
40	A	5	0	0	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	0	5	5	0	0	0	0	40	5
41	S	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	5	0	0	0	35	0
42	P	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	0	55	5
43	I	5	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	5	0	50	5
44	M	0	0	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	0	0	0	5	0	0	35	0
45	H	5	0	5	5	0	0	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	50	5
46	M	5	5	5	0	0	5	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	50	5
47	N	5	5	5	0	5	5	0	0	5	5	0	0	5	5	5	5	0	5	0	0	60	5
48	S	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	0	5	5	0	5	5	5	0	0	5	55	5
49	R	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	10	0
50	M	0	5	0	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	5	0	45	0
51	J	0	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	70	0
52	R	0	0	5	5	0	0	0	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	0	55	0
53	R	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	5	65	5
54	C	0	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	35	0
55	R	5	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	0	5	0	0	0	55	5
56	M	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	0	45	5
57	L	5	5	5	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	80	5
58	F	0	0	5	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	20	0
59	C	5	5	5	0	0	0	5	5	0	0	5	5	0	5	5	0	0	0	0	0	45	5
60	L	0	0	0	5	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0	15	0
61	A	0	5	5	5	5	5	0	0	0	5	5	5	5	0	5	0	0	0	0	0	50	0

62	A	0	5	0	0	0	0	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	55	0
63	D	0	5	0	5	5	0	0	0	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	5	5	50	0
64	H	5	5	5	0	5	0	5	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	5	50	5
65	A	5	5	0	0	5	0	5	5	0	0	0	0	5	0	0	5	0	0	5	0	40	5
66	J	5	5	0	0	0	5	0	5	0	5	0	0	0	5	5	0	5	0	0	0	40	5
67	N	0	5	5	0	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	5	5	0	5	5	5	75	0
68	H	5	5	0	5	5	0	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	0	5	5	5	75	5
69	K	5	5	0	5	0	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	5	0	40	5
70	F	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	75	0
71	A	5	5	5	5	5	0	5	0	0	5	0	5	5	0	5	5	0	0	0	5	60	5
72	S	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	5	0	5	0	0	25	5
73	I	0	5	0	0	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	5	5	65	0
74	F	5	0	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	0	5	0	5	0	5	5	45	5
75	D	5	5	0	0	5	5	0	5	0	0	0	0	5	5	0	0	0	0	0	0	35	5
76	O	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	0	5	0	0	5	5	0	5	0	0	55	5
77	E	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	5	5	5	0	0	5	5	5	75	5
78	A	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	0	5	0	5	0	70	5
79	S	5	5	5	0	5	5	5	5	0	5	5	0	0	0	5	0	0	0	0	0	50	5
80	G	0	5	0	0	5	0	0	0	5	0	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	45	0
81	A	0	5	5	5	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	0	5	0	0	75	0
82	A	0	0	0	5	0	0	0	5	5	5	0	5	5	0	5	0	0	0	5	5	45	0
83	W	5	5	0	5	5	5	0	5	5	5	0	0	5	5	5	0	0	0	5	5	65	5
84	D	0	5	0	5	0	0	0	0	5	0	5	5	5	5	5	0	5	0	5	5	55	0



**MASTER TABEL HASIL PENELITIAN TENTANG DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA  
GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINDAKAN  
BULLYING PADA REMAJA KELAS X IPS DI SMA NEGERI 3 PEMATANG SIANTAR**

No	Inisial Responden	P E R N Y A T A A N										HASIL	KODE
		m1	m2	m3	m4	m5	m6	m7	m8	m9	m10		
1	L	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	34	1
2	W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1
3	Y	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	31	1
4	R	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	30	1
5	T	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27	1
6	L	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	34	1
7	H	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	30	1
8	C	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	30	1
9	A	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	24	1
10	R	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	30	1

11	R	4	4	3	4	4	2	4	2	3	4	34	1
12	S	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	36	1
13	A	3	3	2	1	3	1	1	3	1	1	19	2
14	P	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	29	1
15	M	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32	1
16	N	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	26	1
17	A	3	3	2	2	4	2	3	2	2	3	26	1
18	E	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38	1
19	N	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	26	1
20	D	3	3	1	2	4	1	2	1	1	1	19	2
21	S	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	29	1
22	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	1
23	S	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	31	1
24	N	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30	1
25	S	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	27	1
26	E	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	34	1
27	F	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	30	1

28	P	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	1
29	K	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	1
30	G	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	34	1
31	C	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32	1
32	N	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	38	1
33	J	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	1
34	J	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	36	1
35	A	3	3	3	3	3	1	3	3	1	4	27	1
36	A	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36	1
37	E	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	35	1
38	S	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	1
39	R	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38	1
40	A	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	34	1
41	S	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32	1
42	P	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31	1
43	I	2	1	2	3	3	2	2	1	2	3	21	1
44	M	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37	1

45	H	3	4	3	1	1	1	1	1	1	2	18	2
46	M	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	23	1
47	N	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	35	1
48	S	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	26	1
49	R	3	3	1	3	3	1	1	1	1	3	20	1
50	M	4	3	2	4	4	3	4	1	3	4	32	1
51	J	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	31	1
52	R	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	31	1
53	R	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	38	1
54	C	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	24	1
55	R	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	1
56	M	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	26	2
57	L	3	1	1	3	3	1	1	1	3	3	20	1
58	F	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	32	1
59	C	3	3	1	1	3	1	3	1	2	4	22	1
60	L	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	34	1
61	A	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	24	1

62	A	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	35	1
63	D	3	3	3	4	4	1	2	3	3	3	29	1
64	H	4	3	4	3	4	1	3	3	3	4	32	1
65	A	4	3	3	2	3	2	4	4	2	4	31	1
66	J	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	37	1
67	N	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	35	1
68	H	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	27	1
69	K	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	24	1
70	F	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37	1
71	A	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	20	2
72	S	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	34	1
73	I	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	1
74	F	3	3	3	4	3	1	3	4	4	2	30	1
75	D	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	38	1
76	O	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	29	1
77	E	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	25	1
78	A	3	2	3	3	3	1	3	2	2	4	26	1

79	S	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	25	1
80	G	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29	1
81	A	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38	1
82	A	4	4	3	4	4	1	4	3	3	4	34	1
83	W	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	1
84	D	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	34	1
85	N	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	22	1
86	R	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	24	1
87	S	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	28	1



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN



Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Gih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368623 - Fax: 061-8368644  
email : [kepk.polterkesmedan@kemkes.go.id](mailto:kepk.polterkesmedan@kemkes.go.id)

PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 01/KEPK/POLTERKES KEMENKES MEDAN 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah ditayangkan pembahasan dan peninjauan ulang penelitian yang berjudul:

**"Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Bullying Pada Remaja Kelas X IPS Di SMA Negeri 3 Pematang Siantar"**

Yang menggunakan nama dan hewan sebagai subjek penelitian dengan Ketua Politeknik  
Peneliti Utama: : Gabby Arthania Silalahi  
Dari Institusi : DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat:  
Tidak beresambaran dengan nilai-nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian.  
Melaporkan jika ada ancaman/penyimpangan protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Agustus 2022  
Ketua Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Dr. Ketua,

Dr. H. Zuzaidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN  
SARANA BERDAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
D. Jendral Gatot Subroto KM. 10,5 Lt. 10 Medan, Sumatera Utara 20136  
Telpom: 061-4346671 - Fax: 061-4308644  
Website: [www.dinkes.go.id](http://www.dinkes.go.id) - email: [info@pkkk.kemkes.go.id](mailto:info@pkkk.kemkes.go.id)



13 April 2022

No. KP.02.01.00.01/50/2022  
Lamp. satu cvp  
Hal. Lem. Penulisan

Kepada Yth : Kepala Sekolah SMA 3 Pematang Siantar

di Tempat.

Dengan Hormat,

Selanjutnya dengan Keputusan Kepala Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan bahwa Mahasiswa Th. III TA. 2021 - 2022 diwajibkan menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon izin Penulisan yang diperlukan dari instansi yang saudara Penuhi (terlampir daftar nama Mahasiswa)

Demikian disampaikan, atas perhatian dan dari saudara serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Kolaborasi Perawatan  
Dokter Dewita Nasution SKM, M Kes  
NIP. 196503121999032001

Lampiran

No.	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Gebry Silalahi	P07520119121	Gambaran Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Bullying Pada Remaja
2.	Marsi Hutagaol	P07520119081	Perbedaan Tingkat Pengetahuan Tentang Floor Abuse Sebelum Dan Setelah Intervensi Pada Siswa SMA 3 Pematang Siantar.
3.	Widya Purba	P07520119081	Hubungan Perilaku Bullying Dengan Kesehatan Psikologis Pada Remaja Di SMA Negeri 3 Kota Pematang Siantar.

Peraturan Keperawatan



Debiti Deyta Nasution SKM, M.Kes  
NIM: 190503121099032001



## **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 09.021g /105.4/SMA.03/SKet/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 3 Pematangsiantar Kota Pematangsiantar Propinsi Sumatera Utara menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Ket
1.	Geby Silalahi	P07520119121	Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
2.	Masri Hutagaol	P07520119081	Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan
3.	Widya Purba	P07520119081	Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Yang bersangkutan *diterima* melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 3 Pematangsiantar terhitung mulai tanggal 23 Mei 2022 s.d 11 Juni 2022.

Surat keterangan ini diperbuat guna Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) dibidang Keperawatan.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya. Terimakasih.



Pematangsiantar, 17 Mei 2022  
Kepala Sekolah,

ZULHAN, SPd, MM  
NIP. 196411121988031002